

**ANALISIS POLA KEMITRAAN PETERNAKAN KAMBING  
DALAM HUBUNGANNYA MENJAGA STABILITAS  
PASOK BARANG DI GOATZILLA FARM SENDURO  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syari'ah



Oleh :

'Amy Naylan Nida Najahi Nur  
NIM. E20162010

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2021**

**ANALISIS POLA KEMITRAAN PETERNAKAN KAMBING  
DALAM HUBUNGANNYA MENJAGA STABILITAS  
PASOK BARANG DI GOATZILLA FARM SENDURO  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syari'ah

**Oleh :**

**'Amy Naylan Nida Najahi Nur**  
**NIM. E20162010**

**Disetujui Pembimbing :**



**Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I**  
**NIP. 19811224 201101 1 008**

**IAIN JEMBER**

**ANALISIS POLA KEMITRAAN PETERNAKAN KAMBING  
DALAM HUBUNGANNYA MENJAGA STABILITAS  
PASOK BARANG DI GOATZILLA FARM SENDURO  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memnuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Maret 2021

Tim Penguji

**Ketua**



**Daru Anondo, SE., M.Si**  
NIP. 197503032009011009

**Sekretaris**



**Roni Subhan, M.Pd**  
NIP.197103062005011001

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati IR., M.Si



2. Toton Fanshurna, M.EI



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember



**Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.**  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ

Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Jaya Sakti, 1989), Edisi Ke- 2, hal. 735-736

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya haturkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Nur Hariri dan Ibu Istiqomah yang selalu menyayangi, mendukung dan mendo'akanku yang tiada hentinya.
2. Teruntuk Keluarga besarku yang turut mensupport dan mendo'akan dalam perjalanan selama menempuh S1.
3. Untuk Yoanira Gandhitama Mukti yang telah memotivasi dan mendukung selama pengerjaan skripsi ini.
4. Teman-temanku Sulistiya Ningrum, Dhiva Virdana Khoir, Nur Cahya Afifah, Mar'atus Solikah, dan Dyah Anugerah yang selalu menghibur, memotivasi, dan mendukung selama pengerjaan skripsi ini.
5. Kelas Ekonomi Syariah 01, Ekonomi Syariah 02, dan Ekonomi Syariah 03 FEBI IAIN Jember yang selalu memberikan terbaik selama saya berada di IAIN Jember, dan suatu kebanggaan serta kesenangan bisa melewati perjuangan bersama. Semoga kita tidak pernah melupakan satu sama lainnya.
6. KSEI FEBI IAIN Jember selaku organisasiku yang telah memberikan banyak pengalaman, teman dan keluarga baru.
7. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya prodi Ekonomi Syariah.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Pola Kemitran Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farma Senduro Kabupaten Lumajang”** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswanya.
4. Bapak Toton Fanshurna, S. Th.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan ilmunya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) ini.
6. Dosen FEBI IAIN Jember yang senantiasa memberikan bekal ilmunya

beserta staf karyawan FEBI IAIN Jember dalam memberikan pelayanannya.

7. Bapak Luthfi Andi Z. selaku Pemilik Goatzilla Farm yang sudah memberikan izin untuk penelitian di Goatzilla Farm & Cafe di Desa Kandangtepus Senduro Kabupaten Lumajang.
8. Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, Anggota Kelompok Ternak, dan Karyawan Goatzilla Farm yang sudah memberikan keterangan dan suport terhadap penelitian ini.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, Januari 2021

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**‘Amy Naylan Nida Najahi Nur, Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I., 2021: Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.**

Dalam skripsi yang diteliti oleh penulis, yang melatar belakangi peneliti untuk memilih judul Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang dikarenakan Pemilik usaha Goatzilla Farm melihat potensi persebaran kambing di Desa Kandangtepus cukup untuk dijadikan lahan produksi olahan susu kambing. Kendala yang dihadapi Goatzilla Farm yang membutuhkan bahan baku utama berupa susu kambing sering mengalami kekurangan persediaan. Adanya polakemitraan antara Goatzilla Farm dengan peternak kambing dapat membantu ketersediaan bahan baku. Sehingga diperlukan upaya dalam menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana konsep kemitraan peternakan kambing di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang? (2) Bagaimana pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui konsep kemitraan peternakan kambing di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang. (2) Untuk mengetahui pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Konsep pola kemitraan antara Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro menggunakan pola kemitraan inti plasma. Dalam prosesnya, anggota ternak menyediakan lahan kandang, kepemilikan kambing, dan *supply* susu kambing. Sedangkan pihak Goatzilla Farm menyediakan sarana produksi, bimbingan dan pelatihan, dan pemasaran produk olahan susu. (2) Pola kemitraan yang diterapkan dalam menjaga stabilitas pasok susu kambing yaitu dengan cara melakukan pengecekan susu kambing agar meminimalisir terjadinya kesalahan, memberikan bimbingan dan pelatihan untuk menambah ilmu budidaya kambing kepada anggota ternak, serta memberikan fasilitas kambing gratis kepada anggota ternak secara bergilir sehingga dapat memotivasi peternak untuk lebih aktif dan produktif dalam hubungan kemitraan.

Kata Kunci : Pola Kemitraan, Rantai Pasok.



## ABSTRACT

**‘Amy Naylan Nida Najahi Nur, Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I., 2021:**  
*Analysis of Goat Farm Partnership Patterns in Relationship to Maintain Stability of Goods Supply in Goatzilla Farm Senduro Lumajang Regency.*

In this thesis, the researcher chooses the title “*Analysis of Goat Farm Partnership Patterns in Relationship to Maintain Stability of Goods Supply in Goatzilla Farm Senduro Lumajang Regency*” is because Goatzilla Farm owner discover the potential for the distribution of goats in Kandangtepus Village to be sufficient for the production of goat’s dairy products. The obstacle faced by Goatzilla Farm, which requires the primary raw material in the form of goat's milk, is often short of supply. The existence of a partnership pattern between Goatzilla Farm and goat breeders can help the availability of raw materials. So that efforts are needed to maintain the stability of the supply of goods at Goatzilla Farm.

The research focuses on this research are: (1) How is the concept of a goat farm partnership in Goatzilla Farm Senduro Lumajang Regency? (2) How is the partnership pattern of goat farming in relation to maintaining the stability of the supply of goods in Goatzilla Farm Senduro, Lumajang Regency?

The objectives of this study are: (1) To determine the concept of a goat farm partnership in Goatzilla Farm Senduro, Lumajang Regency. (2) To determine the partnership pattern of goat farming in relation to maintaining the stability of the supply of goods at Goatzilla Farm Senduro, Lumajang Regency.

In this study using a qualitative approach with descriptive research type. Collecting data using observation, interviews, and documentation. The data validity technique used source triangulation.

The conclusions of this study are: (1) The concept of a partnership pattern between Goatzilla Farm and the Etawa Senduro Livestock Group uses a plasma core partnership pattern. In the process, livestock group provides stable land, goat ownership, and a supply of goat milk. Meanwhile, Goatzilla Farm provides production facilities, guidance and training, and marketing of dairy products. (2) The partnership pattern that is applied in maintaining the stability of the supply of goat's milk is by checking goat's milk to minimize errors, providing guidance and training to increase the knowledge of goat cultivation to livestock members, and providing free goat facilities to livestock members in turns so that they can motivate farmers to be more active and productive in partnership.

Keywords: Partnership Patterns, Supply Chain

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	31
1. Pola Kemitraan .....	31

2. Rantai Pasok .....	39
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Subyek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahapan Penelitian .....	51
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	64
1. Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.....	64
2. Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang .....	84
C. Pembahasan Temuan.....	90
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>

## **Lampiran – lampiran**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Pengantar Bakesbangpol
6. Surat Selesai Penelitian
7. Surat Pemberitahuan Penelitian
8. Jurnal Kegiatan
9. Dokumentasi
10. Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Indonesia Tahun 2015-2019 .....	2
Tabel 1.2 Populasi Kambing Senduro di Kecamatan Senduro Tahun 2016.....	4
Tabel 1.3 Populasi Ternak Per Wilayah Kabupaten Lumajang Tahun 2018.....	5
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1 Daftar Keanggotaan Kelompok Ternak Etawa Senduro.....	62
Tabel 4.2 Data Kepemilikan Ternak Kelompok Ternak Etawa Senduro.....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Letak Goatzilla Farm.....	53
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Goatzilla Farm.....	57
Gambar 4.3 Pola Kemitraan antara Peternak Kambing dengan Goatzilla Farm .....	75



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia memungkinkan pengembangan sektor peternakan menjadi sumber tumbuhnya perekonomian di Indonesia. Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Usaha peternakan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat yang dominan memiliki hewan ternak di setiap rumah.<sup>2</sup>

Peternakan mengacu pada semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk membudidayakan hewan sehingga mampu memperoleh manfaat yang berupa daging, susu, tenaga, dan lain-lain. Usaha peternakan merupakan sektor ekonomi yang penting baik di negara beriklim sedang maupun negara tropis di dunia. Pengembangan usaha peternakan sekarang menunjukkan prospek dalam pertumbuhan ekonomi. Keadaan peternakan di negara Indonesia mengarah pada sudut ekonomi.<sup>3</sup>

Apabila ditinjau dari sisi permintaan, sumber pertumbuhan peternakan ditentukan oleh faktor pendapatan, laju pertumbuhan penduduk, dan urbanisasi, sehingga prospek peternakan sangat cerah. Komoditas dan produk peternakan tergolong produk dengan nilai tinggi (*high value products*), sehingga apabila pendapatan per kapita tinggi, maka permintaan terhadap

---

<sup>2</sup> Loekman Soetrisno, *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian*, (Jakarta: Kanisius, 2002).

<sup>3</sup> Feradis, *Reproduksi Ternak*, (Bandung : Alfabeta, 2010).

komoditas dan produk-produk peternakan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, sumberdaya peternakan berpotensi sebagai penggerak utama perekonomian nasional yang berbasis sumberdaya lokal.

Salah satu peternakan yang dominan di Indonesia adalah ternak kambing. Berdasarkan data populasi ternak besar dan ternak kecil di Indonesia, dapat diketahui bahwa kambing memiliki populasi tertinggi dari tahun ke tahun walaupun sempat mengalami penurunan populasi secara signifikan pada tahun 2016. Berikut data populasi ternak kambing dibanding ternak besar dan ternak kecil di Indonesia.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Indonesia**  
**Tahun 2015-2019**

No.	Ternak	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sapi potong	15.420	15.997	16.429	16.433	17.119
2.	Sapi perah	519	534	540	582	561
3.	Kerbau	1.347	1.355	1.322	894	1.141
4.	Kuda	430	424	409	378	393
<b>5.</b>	<b>Kambing</b>	<b>19.013</b>	<b>17.862</b>	<b>18.208</b>	<b>18.306</b>	<b>18.976</b>
6.	Domba	17.025	15.717	17.142	17.611	17.794
7.	Babi	7.808	7.904	8.261	8.254	8.923

Sumber : Data Statistik PKH (2019)

Kambing menjadi salah satu usaha ternak yang cukup menjanjikan. Hal ini disebabkan peternakan kambing memiliki potensi sebagai komponen peningkatan pendapatan ekonomi. Kambing memiliki karakter yang mampu bertahan pada kondisi marjinal, sehingga ternak kambing sering menjadi pilihan ternak peliharaan. Kambing merupakan komoditas yang memiliki

<sup>4</sup> Ditjen PKH, *Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI, 2019).



potensi untuk dijadikan komoditas unggulan, karena semakin diminati sebagai peliharaan utama usaha peternakan rakyat.<sup>5</sup>

Pengembangan peternakan kambing dapat dilakukan dengan sistem mandiri maupun dengan kemitraan. Kemitraan merupakan suatu kerjasama antara perusahaan sebagai inti dengan peternak sebagai plasma dalam upaya pengelolaan usaha peternakan. Rata-rata peternak mengalami kendala modal dalam menjalankan usaha peternakan kambing. Pola kemitraan yang berkembang dalam usaha peternakan kambing diharapkan dapat membantu para peternak mengatasi masalah yang berkaitan dengan permodalan, teknologi, manajemen, dan pemasaran.<sup>6</sup>

Salah satu peternakan kambing yang ada di Lumajang yakni Kecamatan Senduro yang memiliki kambing khasnya yaitu Kambing Senduro. Persebaran kambing Senduro sebagai penghasil susu kambing ini banyak dijumpai di berbagai daerah terutama di Desa Kandangtepus. Senduro dikenal sebagai salah satu penghasil susu kambing di Lumajang yang mampu memberikan sumbangsih terhadap upaya peningkatan perekonomian para peternak kambing.

IAIN JEMBER

---

<sup>5</sup> Sarwono, *Beternak Kambing Unggul*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007).

<sup>6</sup> H.R. Utomo, H. Setiyawan, "Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal", (Jurnal Peternakan dan Pertanian, Vol.4, April 2015).

**Tabel 1.2**  
**Populasi Kambing Senduro di Kecamatan Senduro**  
**Tahun 2016**

No.	Desa	Dewasa		Muda		Anak		Jumlah (Ekor)
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1.	Senduro	195	530	155	212	201	265	1.558
2.	<b>Kandangtepus</b>	<b>513</b>	<b>1.325</b>	<b>522</b>	<b>578</b>	<b>592</b>	<b>705</b>	<b>4.325</b>
3.	Burno	198	592	184	263	248	302	1.787
4.	Kandangan	326	944	305	402	384	466	2.827
5.	Bedayu	122	374	121	177	147	206	1.147
6.	Wonocempoko	246	681	230	299	254	386	2.096
7.	Bedayu Talang	54	248	56	126	88	138	710
8.	Pandansari	238	801	236	341	285	388	2.289
9.	Sarikemuning	88	265	74	142	94	148	811
10.	Purworejo	62	285	66	75	68	106	662
11.	Argosari	28	53	36	48	45	36	246
12.	Ranupane	21	30	32	46	14	27	170
<b>Jumlah</b>		2.091	6.128	2.017	2.709	2.420	3.173	18.538

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lumajang 2016

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi suatu usaha adalah dengan menerapkan sistem pola kemitraan, yaitu perusahaan melakukan kerjasama dengan peternak untuk mendapatkan bahan baku berupa susu kambing dengan kualitas yang baik. Dalam pelaksanaan pola kemitraan ini, peternak memerah susu kambing dan menyetorkan hasilnya ke perusahaan yang berperan sebagai pembeli susu kambing sesuai dengan harga perjanjian yang telah disebutkan diawal.

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi ternak kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing senduro merupakan salah satu jenis kambing Peranakan Etawa yang menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Lumajang, baik ternak maupun produk turunannya. Kambing Senduro memiliki karakteristik khusus

dibanding kambing di wilayah lain, sehingga ditetapkan sebagai ternak lokal berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 1055/Kpts/SR.120/10/2014, bahwa Kambing Senduro merupakan kekayaan sumberdaya genetik ternak lokal Indonesia yang harus dilindungi dan dilestarikan.<sup>7</sup>

**Tabel 1.3**  
**Populasi Ternak Kecil Per Wilayah Kabupaten Lumajang**  
**Tahun 2018**

No.	Kecamatan	Populasi		
		Kambing	Domba	Babi
1.	Tempursari	4.118	264	95
2.	Pronojiwo	6.484	1.051	-
3.	Candipuro	4.004	2.403	-
4.	Pasirian	8.555	4.164	-
5.	Tempeh	5.427	3.252	-
6.	Lumajang	371	287	-
7.	Sumbersuko	2.070	1.537	-
8.	Tekung	1.370	1.042	-
9.	Kunir	3.919	3.568	-
10.	Yosowilangun	-	2.837	750
11.	Jatiroto	4.225	1.620	-
12.	Rowokangkung	698	974	44
13.	Randuagung	4.194	2.487	-
14.	Sukodono	1.427	619	1.200
15.	Padang	2.343	2.000	-
<b>16.</b>	<b>Senduro</b>	<b>23.323</b>	<b>1.623</b>	<b>15</b>
17.	Pasrujambe	16.404	1.525	-
18.	Gucialit	4.710	10.411	-
19.	Klakah	3.602	555	-
20.	Kedungjajang	6.856	2.560	-
21.	Ranuyoso	2.717	1.325	-
<b>Total</b>		<b>106.817</b>	<b>46.104</b>	<b>2.104</b>

Sumber : Bidang Peternakan Dinas Pertanian Lumajang 2018

Kecamatan Senduro merupakan salah satu daerah pengembangan peternakan kambing, sehingga masyarakat menjadikan ternak kambing

<sup>7</sup> [http://lumajangkab.go.id/ternak\\_potensi.php](http://lumajangkab.go.id/ternak_potensi.php). Diakses Pada Hari Rabu 12 Februari 2020 Pukul 06:35 WIB.

sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga selain bertani. Pengembangan usaha ternak berdampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja dan menjanjikan keuntungan, sehingga dapat memotivasi peternak untuk berperan aktif guna meningkatkan pendapatan keluarganya.

Persebaran kambing Senduro sebagai penghasil susu kambing banyak dijumpai di berbagai daerah terutama di Desa Kandangtepus. Hampir setiap rumah memiliki ternak dan *supply* susu, baik susu kambing maupun susu sapi. Beberapa peternak yang menjadi pengepul susu kambing terdapat lima orang di Desa Kandangtepus. Mereka hanya menerima setoran susu dari peternak rumahan dan mensuplai susu kambing ke pabrik dan tidak melakukan pengolahan susu kambing. Sedangkan Goatzila Farm menerima *supply* susu dan mengolahnya menjadi produk olahan susu.

Goatzilla Farm merupakan agroindustri di Kabupaten Lumajang yang mengolah susu kambing menjadi berbagai produk. Beberapa produk olahan susu kambing yang diproduksi oleh Goatzilla Farm adalah produk makanan dan minuman seperti susu *pasteurisasi*, yoghurt, dan keju, serta produk kecantikan berupa sabun dan masker wajah. Selain mengolah susu kambing, Goatzilla Farm juga memiliki layanan seperti kafe dan wisata edukasi peternakan kambing. Sedangkan pengepul susu kambing di desa Kandangtepus yang lain sistem kerjanya hanya mensuplai susu ke pabrik dan tidak memproduksi atau melakukan pengolahan susu kambing.

Skala produksi susu kambing di Goatzilla Farm masih tergolong kecil dikarenakan tenaga kerja yang digunakan merupakan tenaga kerja dari

keluarga, pasokan susu kambing segar yang tidak menentu, dan pemasaran produk masih terbatas karena terkendala izin edar BPOM. Pemasaran susu masih terbatas di wilayah Lumajang pada outlet-outlet tertentu. Sementara untuk luar daerah Lumajang, pembelian produk harus melalui pemesanan terlebih dahulu. Oleh karena itu, Goatzilla Farm memerlukan upaya agar produksi susu kambingnya semakin berkembang dan meningkat serta dikenal oleh masyarakat luas baik didalam kota maupun luar kota.

Goatzilla Farm sering mengalami kendala yaitu kekurangan persediaan bahan baku utama susu kambing untuk memperlancar proses produksi. Sehingga terjalinlah proses kemitraan yang dijalankan pihak Goatzilla Farm dalam membantu ketersediaan pasok susu kambing yang dibantu oleh peternak dalam anggota Kelompok Ternak “Etawa Senduro”.

Untuk menjaga stabilitas pasok susu kambing, Goatzilla Farm melakukan bimbingan dan pemantauan kelayakan susu kambing kepada peternak mitra berdasarkan kesepakatan awal mengenai kontribusi yang harus dilakukan agar saling menguntungkan satu sama lain. Proses ini berkaitan dengan rantai pasok yang dapat diartikan sebagai suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Dalam artian lain sebagai jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan dengan mempunyai tujuan yang sama berusaha menyalurkan barang sebaik mungkin.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> R. Indrajit dan R. Djokopranoto, *Konsep Supply Chain Management Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003).

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kemitraan ini dalam rangka menjaga stabilitas pasok susu kambing dapat memenuhi kebutuhan bahan baku produksi dan meningkatkan produktivitas peternak mitra. Ketidakpastian merupakan sumber utama kesulitan pengelolaan suatu rantai pasok. Berdasarkan sumbernya dibagi menjadi tiga klasifikasi utama yaitu ketidakpastian permintaan, ketidakpastian internal, dan ketidakpastian yang berasal dari pemasok.<sup>9</sup> Maka diperlukan suatu upaya pola kemitraan dalam menjaga stabilitas pasok barang oleh peternak mitra agar proses produksi di Goatzilla Farm juga berjalan dengan lancar.

Berdasarkan fenomena yang ada, kemitraan yang dijalankan oleh pihak Goatzilla Farm memungkinkan terjadinya kestabilan pasok barang untuk memperlancar proses produksi olahan susu kambing. Oleh karena itu, untuk memberikan informasi yang lebih jauh, dalam penulisan skripsi ini penelitian bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan yang digunakan Goatzilla Farm kepada peternak mitra yang terhubung dalam Kelompok Ternak untuk menjaga stabilitas pasok barang. Hal ini yang melatarbelakangi penulis dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif dan membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan tidak relevan.

---

<sup>9</sup> D. Aryanthi, “Analisis Pengelolaan Rantai Pasok Agroindustri Hortikultura (Studi Kasus Sari Buah Jambu Biji Lipisari di B2PTTG LIPI Subang)”, (skripsi: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2011).

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.<sup>10</sup>

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>11</sup>

Dari latar belakang masalah diatas ada beberapa permasalahan yang akan dirumuskan, yaitu :

1. Bagaimana pola kemitraan peternakan kambing di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang ?
2. Bagaimana pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>12</sup>

Sehubungan dengan deskripsi di atas, maka peneliti ini memiliki tujuan yang dicapai diantaranya :

1. Untuk mengetahui pola kemitraan peternakan kambing di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

<sup>12</sup> Ibid., 45

2. Untuk mengetahui pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>13</sup>

Adanya penelitian mengenai “Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang” ini diharapkan dapat memberikan manfaat apabila dapat digunakan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih mendalam, serta memberikan terobosan baru mengenai analisis pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, mengembangkan potensi keilmuan yang dimiliki oleh peneliti untuk

---

<sup>13</sup> Ibid., 45



kemudian dikembangkan lagi dalam penelitian-penelitian selanjutnya terutama pada analisis pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang, serta sebagai persyaratan tugas akhir.

b. Bagi Almamater IAIN Jember

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan IAIN Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai analisis pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang analisis pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>14</sup> Dari judul “Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya

---

<sup>14</sup> Ibid., 45.

Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang”, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Kemitraan

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Kemitraan usaha sebagai keterkaitan sumberdaya dalam bentuk produk, penjualan, pemasaran, distribusi, peralihan teknologi, keuangan, dan pelayanan. Konsep kemitraan usaha jangan sampai ada pihak yang diuntungkan di atas kerugian pihak lain yang merupakan mitra usahanya. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari kemitraannya harus dirasakan semua pihak yang bermitra.<sup>15</sup>

### 2. Rantai Pasok

Rantai pasok (*supply chain*) adalah keterkaitan antara perusahaan-perusahaan yang meliputi supplier, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan logistik secara bersama-sama menciptakan dan menghantarkan produk sampai ke tangan konsumen akhir sesuai dengan keinginan konsumen.<sup>16</sup> Menurut Negara, rantai pasokan atau *supply chain* adalah suatu konsep kegiatan dengan menerapkan sistem logistik yang terintegrasi

---

<sup>15</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafshah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 43.

<sup>16</sup> Pujawan dan Mahendrawati, *Supply Chain Management Edisi Kedua*, (Surabaya: ITS Press, 2010).

dan menyangkut mata rantai yang terlibat dalam penyediaan aliran barang dari bahan baku sampai menjadi barang jadi.<sup>17</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti disini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

**Bab I Pendahuluan**, pada bab pendahuluan ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan juga sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

**Bab II Kajian Kepustakaan**, pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori pada penelitian terdahulu akan dijelaskan peneliti terdahulu untuk dijadikan sebuah referensi peneliti. Kemudian pada kajian teori dijelaskan tentang pembahasan teori yang dijadikan beberapa materi penjelasan yaitu tentang analisis keterlambatan pembayaran premi dalam pengajuan klaim asuransi.

**Bab III Metode Penelitian**, yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

---

<sup>17</sup> A. Negara, Aviantara, dan N. L. Yulianti, "Sistem Manajemen Rantai Pasok Terhadap Nilai Tambah dan Kelembagaan Biji Kakao di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan", (Jurnal Biosistem dan Teknik Pertanian, Vol.5 No.2, 2017).

<sup>18</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

**Bab IV Penyajian Data dan Analisis**, membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyaji data dan analisis data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada Bab III terkait fokus penelitian yang diangkat.

**Bab V Penutup**, pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya).<sup>19</sup> Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Beberapa hasil penelitian, penulis menemukan yang berkaitan dengan tema tersebut adalah sebagai berikut :

1. Endah Hapsari, “Implementasi Pola Kemitraan Usaha Tani Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri” (2016), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung.<sup>20</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell dalam Herdiansyah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan melaporkan pandangan

---

<sup>19</sup> Ibid., 45

<sup>20</sup> Endah Hapsari, “Implementasi Pola Kemitraan Usaha Tani Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri”, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung, 2016).

terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penulis.

Hasil analisis peneliti mengenai penelitian ini, bahwa implementasi pola kemitraan yang terjadi antara pihak PTPN VII dengan petani sawit Sidomulyo menunjukkan peran pemerintah Daerah khususnya Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung sebagai regulator, fasilitator dan mediator belum terlihat maksimal dan efektif. Sedangkan PTPN VII sebagai inti sudah melaksanakan kewajibannya dengan maksimal dan efektif. Tujuan program kemitraan antara PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri dan Kelompok Tani Sidomulyo meliputi terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dengan memperluas kesempatan berusaha di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ditunjukkan dengan pemberian kesempatan kepada petani yang tidak punya modal usaha untuk membeli bibit sawit diberi pinjaman bibit oleh PTPN VII Unit Bekri.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu pola kemitraan dan jenis penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek penelitian dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berada di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

2. Anggita Elfrida Rani, "Analisis Pengaruh Atribut Kemitraan Terhadap Kolaborasi Rantai Pasok dan Kinerja Operasional pada Industri

*Foodservice* di Surabaya” (2017), Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.<sup>21</sup>

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *explanatory research* yakni suatu metode penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan kausal antara variabel satu dengan yang lainnya melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan metode *survey* melalui *structured interview* dengan menggunakan angket atau kuesioner karena sesuai digunakan jika responden penelitian yang dibutuhkan berjumlah banyak.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan data dari 65 sampel bisnis *foodservice* di Surabaya, penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kolaborasi rantai pasok. Saling ketergantungan berpengaruh signifikan namun memiliki nilai koefisien pengaruh yang negatif. Sedangkan variabel komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap kolaborasi. Kolaborasi rantai pasok berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja operasional bisnis.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu mengenai kemitraan dan rantai pasok. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

---

<sup>21</sup> Anggita Elfrida Rani, “Analisis Pengaruh Atribut Kemitraan Terhadap Kolaborasi Rantai Pasok dan Kinerja Operasional pada Industri *Foodservice* di Surabaya”, (Skripsi: Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, 2017).

dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

3. Akh. Wasil Khalifi, “Strategi Pengembangan Kemitraan Usaha di PT.Allinma Universal Surabaya” (2018), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>22</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Juliansyah Noor penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Langkah-langkah dalam penelitian deskriptif adalah diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengolahan data, dan menarik kesimpulan penelitian. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengetahui tentang strategi Allinma Universal dalam mengembangkan hubungan kemitraan usaha dan pola kemitraan yang ada di Allinma Universal. Peneliti menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Hasil temuan dari penelitian ini adalah Allinma Universal melakukan pengembangan kemitraan usaha melalui empat tahapan langkah strategis. Yaitu tahap analisis lingkungan, tahap informasi strategi, dan tahap pengendalian strategi.

---

<sup>22</sup> Akh. Wasil Khalifi, “Strategi Pengembangan Kemitraan Usaha di PT.Allinma Universal Surabaya”, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).



Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu kemitraan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek penelitian dan lokasi penelitian. Lokasi yang dilakukan peneliti berada di Goatzilla Farm di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

4. Nur Kholifatul Izzah, “Pola Kemitraan Paguyuban Mitra Turindo (PMT) dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Petani Salak Pondoh” (2018), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>23</sup>

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan informan menggunakan teknik *purposive* yaitu informan yang dipilih berdasarkan ciri atau karakter yang ditetapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data dianalisis menggunakan model interaktif yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang dilaksanakan Paguyuban Mitra Turindo cenderung bersifat *Horizontal Forward Linkage*, karena dalam hubungan kemitraan bersifat sederajat dan dapat melakukan negosiasi sehingga tidak ada yang berkuasa penuh

<sup>23</sup> Nur Kholifatul Izzah, “Pola Kemitraan Paguyuban Mitra Turindo (PMT) dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Petani Salak Pondoh”, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

dalam manajemen kemitraan. Dilihat dari pola kemitraan berdasarkan hasil bersifat *win-win solution* (menang-menang), masing-masing *stakeholder* mendapat keuntungan dan tidak ada yang merasa dirugikan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

5. Nurlita Lailia, “Analisis Rantai Pasok dan Strategi Pengembangan Susu Kambing *Pasteurisasi* di Goatzilla Farm & Cafe” (2018), Fakultas Pertanian, Universitas Jember.<sup>24</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mata rantai yang terlibat dalam rantai pasok susu kambing *pasteurisasi* adalah unit peternakan Goatzilla, peternak mitra, pengepul, unit pengolahan Senduro Goatmilk Indonesia, Goatzilla Farm & Cafe, outlet SGI, dan konsumen. Pengolahan susu kambing segar hingga menjadi susu kambing *pasteurisasi* memberikan nilai tambah yang positif dan tergolong kategori sedang. Rekomendasi strategi pengembangan susu kambing *pasteurisasi* adalah membentuk

---

<sup>24</sup> Nurlita Lailia, “Analisis Rantai Pasok dan Strategi Pengembangan Susu Kambing *Pasteurisasi* di Goatzilla Farm & Cafe”, (Skripsi: Fakultas Pertanian, Universitas Jember, 2018).

badan usaha koperasi yang bergerak dalam bidang agribisnis susu kambing Senduro.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan lokasi penelitian yaitu di Goatzilla Farm Senduro. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan subjek penelitian.

6. Umu Rosidah, “Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Dagang Gemilang Blitar)” (2018), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung.<sup>25</sup>

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, catatan-catatan dan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang digunakan Usaha Dagang Gemilang Blitar dalam meningkatkan perekonomian peternak adalah pola kemitraan dagang umum. Dalam prosesnya terjadi hubungan menjual dan membeli yaitu membeli pakan

<sup>25</sup> Umu Rosidah, “Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Dagang Gemilang Blitar)”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018).

ternak menggunakan telur. Apabila setoran telur sudah dapat mengganti pakan ternak yang telah diberikan maka mereka diperbolehkan menjual ke perusahaan lain yang menawarkan harga tertinggi sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian peternak mitra. Jika dihubungkan dengan ekonomi Islam hubungan jual beli yang demikian diperbolehkan karena dalam jual beli tidak ada ketentuan pembayaran harus menggunakan uang melainkan dapat dilakukan pembayaran barter dengan ketentuan jika barangnya tidak sejenis maka nilai harga, kualitas, dan kuantitas boleh berbeda.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

7. Tuti Tri Setya, “Analisis Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Labu Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka” (2018), Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung.<sup>26</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan *disproportionate stratified random sampling* diambil 42 petani mitra dan 42 petani non mitra. Metode analisis

---

<sup>26</sup> Tuti Tri Setya, “Analisis Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Labu Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka”, (Skripsi: Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung, 2018).

menggunakan analisis deskriptif, regresi logistik binary, dan *Independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pola kemitraan yang dijalankan antara petani kelapa sawit dengan PT Sawindo Kencana adalah pola kemitraan inti plasma dengan program KKSR (Kebun Kelapa Sawit Rakyat). Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam memilih bermitra dan tidak bermitra yaitu ketersediaan modal dan pengalaman berusaha tani. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani non mitra dengan pendapatan petani mitra. Rata-rata pendapatan petani non mitra yaitu Rp. 17.222.256/ha/tahun, sedangkan pendapatan petani mitra yaitu Rp. 11.458.508/ha/tahun.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu mengenai analisis pola kemitraan, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

8. Dessy Yasinta, “Analisis *Food Supply Chain Network* Kakao di Unit Pengolahan Hasil (UPH) Kabupaten Trenggalek” (2019), Fakultas Pertanian, Universitas Jember.<sup>27</sup>

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan metode analitik. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* kemudian dilanjutkan dengan *Snowball Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yaitu observasi dan wawancara, dan data sekunder yaitu studi dokumentasi. Metode analisis data pada permasalahan pertama dan kedua menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan *Food Supply Chain Network*. Untuk kinerja rantai pasok dianalisis dengan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) dengan tiga atribut kinerja yaitu *reliability*, *flexibility*, dan *responsives*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Kondisi rantai pasok kakao di Unit Pengolahan Hasil Kabupaten Trenggalek melibatkan pelaku rantai pasok yang terintegrasi dari hulu hingga hilir dengan UPH memperoleh bahan baku biji kakao kering fermentasi melalui mata rantai di sektor hulu untuk diolah menjadi coklat dan dijual ke sektor hilir didasarkan atas kesepakatan. (2) Pengelolaan manajemen rantai pasok di UPH Kabupaten Trenggalek melibatkan pelaku rantai pasok meliputi petani pemasok, kelompok tani, tengkulak, UPH, Rumah Coklat, toko oleh-oleh Arum Manis Malang belum

<sup>27</sup> Dessy Yasinta, “Analisis *Food Supply Chain Network* Kakao di Unit Pengolahan Hasil (UPH) Kabupaten Trenggalek”, (Skripsi: Fakultas Pertanian, Universitas Jember, 2019).

sepenuhnya dijalankan secara terpadu. Namun, dalam pelaksanaan rantai pasok terkait dengan kemitraan belum ada kesepakatan kontraktual yang tertulis sehingga kesepakatan yang terjalin hanya sebatas sistem saling kepercayaan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan aspek yang diteliti mengenai rantai pasok barang. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berada di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

9. Frindolin Andry Susanto, “Analisis *Supply Chains Management* pada Kopi Banaran Semarang” (2019), Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.<sup>28</sup>

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menutukan pemecahan masalah sekarang berdasarkan analisis data serta menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

---

<sup>28</sup> Frindolin Andry Susanto, “Analisis *Supply Chains Management* pada Kopi Banaran Semarang”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019).

Hasil dari penelitian pada penerapan *supply chains management* yaitu terdapat penerapan *supply chains management* pada Kopi Banaran yang terdiri dari produsen dan *retailer* di Kopi Banaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi *supply chains management* pada Kopi Banaran yaitu selalu menjaga hubungan antara pelaku SCM saling berhubungan baik, upaya untuk menjaga persediaan, serta dukungan E-shop. Faktor-faktor penghambat dalam kegiatan SCM pada Kopi Banaran yaitu penyerangan hama, kekurangan tenaga kerja, keamanan, dan jarak antara kebun Assinan dengan pabrik Kopi Banaran cukup jauh.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu mengenai rantai pasok dalam menjaga persediaan bahan baku dan jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

10. Rizal Fachri As'ad, "Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (*Broiler*) dengan Sistem Kemitraan (Studi Kasus pada Peternak Ayam Pedaging di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang)." (2019), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Rizal Fachri As'ad, "Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (*Broiler*) dengan Sistem Kemitraan (Studi Kasus pada Peternak Ayam Pedaging di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang)", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang, 2019).



Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu menganalisis sumber data yang sudah terkumpul mengenai konsep usaha peternakan ayam pedaging dengan sistem kemitraan beserta implementasinya. Penelitian ini dilakukan kepada peternak ayam pedaging di kecamatan Suruh yang bermitra dengan perusahaan serta pendamping lapangan dari perusahaan mitra. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan data sekunder.

Hasil analisis peneliti mengenai penelitian ini, bahwa setiap perusahaan mitra mengajukan persyaratan kepada peternak yang ingin bergabung dalam bermitra. Terdapat ketentuan-ketentuan dalam kemitraan tersebut yang harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak. Pada konsep kemitraan tersebut menerangkan bahwa peternak menyediakan kandang dan operasional kandang. Sedang perusahaan mitra menyediakan saponak, melakukan penyuluhan lapangan dan memasarkan daging ayam. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa masing-masing pihak telah mengimplementasikan konsep kemitraan yang telah disepakati bersama. Pada kemitraan itu, modal dari masing-masing pihak tidak sama jumlahnya, sehingga hasil usaha (laba dan rugi) masing-masing pihak juga tidak sama.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu sistem kemitraan dan jenis penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan

perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berada di Goatzilla Farm di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Endah Hapsari (2016)	Implementasi Pola Kemitraan Usaha Tani Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu pola kemitraan dan jenis penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini adalah subjek penelitian, fokus penelitian dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.
2.	Anggita Elfrida Rani (2017)	Analisis Pengaruh Atribut Kemitraan Terhadap Kolaborasi Rantai Pasok dan Kinerja Operasional pada Industri <i>Foodservice</i> di Surabaya.	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek penelitian yaitu mengenai kemitraan dan rantai pasok barang.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian menggunakan kuantitatif, fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.
3.	Akh. Wasil Khalifi (2018)	Strategi Pengembangan Kemitraan Usaha di PT.Allinma Universal Surabaya	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu kemitraan dan jenis penelitian	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Lokasi

			yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif.	penelitian berada di Goatzilla Farm Senduro, Lumajang
4.	Nur Kholifatul Izzah (2018)	Pola Kemitraan Paguyuban Mitra Turindo (PMT) dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Petani Salak Pondoh	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.
5.	Nurlita Lailia (2018)	Analisis Rantai Pasok dan Strategi Pengembangan Susu Kambing <i>Pasteurisasi</i> di Goatzilla Farm & Cafe.	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan lokasi penelitian di Goatzilla Farm.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan subjek penelitian.
6.	Umu Rosidah (2018)	Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Dagang Gemilang Blitar)	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.
7.	Tuti Tri Setya (2018)	Analisis Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Labu Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka.	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan

			mengenai analisis pola kemitraan, dan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif.	lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Goatzilla Farm.
8.	Dessy Yasinta (2019)	Analisis <i>Food Supply Chain Network</i> Kakao di Unit Pengolahan Hasil (UPH) Kabupaten Trenggalek.	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.
9.	Frindolin Andry Susanto (2019)	Analisis <i>Supply Chains Management</i> pada Kopi Banaran Semarang.	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu mengenai rantai pasok dalam menjaga kestabilan produk.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.
10.	Rizal Fachri As'ad (2019)	Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging ( <i>Broiler</i> ) dengan Sistem Kemitraan (Studi Kasus pada Peternak Ayam Pedaging di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang)	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah aspek yang diteliti yaitu kemitraan dan jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan lokasi penelitian.

Sumber : Data diolah dari peneliti terdahulu

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai rumusan dan tujuan penelitian.

### 1. Pola Kemitraan

#### a. Pengertian Kemitraan

Kemitraan adalah suatu cara strategi berbisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.<sup>30</sup> Dalam hubungan pola kemitraan, pola yang paling sederhana adalah pengembangan bisnis biasa yang ditingkatkan menjadi hubungan bisnis dengan adanya ikatan tanggung jawab masing-masing pihak yang bermitra.

Konsep formal kemitraan sebenarnya telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Kemitraan yang berbunyi, “Kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan serta

---

<sup>30</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 43.

dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab”. Konsep tersebut diperjelas pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1997 yang menerangkan bahwa kemitraan yang ideal adalah yang saling memperkuat, saling menguntungkan, dan saling menghidupi.<sup>31</sup>

Kemitraan sebagaimana di atas mengandung makna sebagai tanggung jawab moral pengusaha menengah dan besar untuk membimbing dan membina pengusaha kecil mitranya agar mampu mengembangkan usahanya sehingga mampu menjadi mitra yang handal untuk menarik keuntungan dan kesejahteraan bersama.

Kebijakan program kemitraan merupakan salah satu strategi pembangunan andalan pemerintah yang berpihak kepada pengusaha kecil dan menengah dengan harapan untuk meningkatkan kegiatan usaha dan pendapatan serta memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan inti, program kemitraan merupakan peluang pembangunan usaha pada kondisi keterbatasan usaha pada kondisi keterbatasan lahan dan modal.<sup>32</sup>

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kemitraan sebagai berikut :<sup>33</sup>

- 1) Meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat

---

<sup>31</sup> Sumardjo, Jaka Sulaksana, dan Wahyu Aris, *Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), 16-17.

<sup>32</sup> Harris Hasyim, *Pengembangan Kemitraan Agribisnis: Konsep, Teori & Realita Dalam Ekonomi Biaya Transaksi*, (Bandar Lampung: Lembaga Penerbitan Universitas Lampung, 2005), 13.

<sup>33</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 63.

- 2) Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan
- 3) Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil
- 4) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, wilayah, nasional
- 5) Memperluas kesempatan kerja
- 6) Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

#### **b. Jenis Pola Kemitraan**

Batasan kemitraan usaha yang dipublikasikan dalam berbagai tulisan adalah hubungan bisnis usaha yang melibatkan satu atau kelompok orang/badan hukum dengan satu atau sekelompok atau beberapa kelompok orang/badan dan masing-masing pihak memperoleh penghasilan dari usaha bisnis dengan tujuan menjamin terciptanya keseimbangan yang dilandasi saling menguntungkan dan memerlukan. Beberapa jenis pola kemitraan yang telah banyak dilaksanakan adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

##### 1) Pola Inti Plasma

Pola inti plasma merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra. Salah satu contoh kemitraan ini adalah pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR), dimana perusahaan inti menyediakan lahan, sarana produksi, bimbingan teknis, manajemen, menampung, mengolah dan memasarkan hasil

---

<sup>34</sup> Ibid., 68.

produksi, di samping itu perusahaan inti tetap memproduksi kebutuhan perusahaan. Sedangkan kelompok mitra usaha sebagai plasma memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati sehingga hasil yang diciptakan harus mempunyai daya kompetitif dan nilai jual yang tinggi.

## 2) Pola Subkontrak

Pola subkontrak merupakan pola hubungan kemitraan antara perusahaan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan sebagai bagian dari komponen produksi. Ciri khas dari bentuk kemitraan subkontrak adalah membuat kontrak bersama yang mencantumkan volume, harga dan waktu. Kemitraan pola subkontrak ini mempunyai keuntungan yang dapat mendorong terciptanya alih teknologi, modal dan keterampilan serta menjamin pemasaran produk kelompok mitra usaha.<sup>35</sup>

## 3) Pola Dagang Umum

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Pola Dagang Umum merupakan pola hubungan kemitraan yang memasarkan hasil kelompok usaha yang mensuplai kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, pola kemitraan ini memerlukan struktur pendanaan yang kuat dari pihak yang bermitra, baik mitra usaha besar maupun mitra usaha kecil,

---

<sup>35</sup> Ibid., 75.



membiyai sendiri-sendiri dari kegiatan usahanya karena sifat dari kemitraan ini pada dasarnya adalah hubungan membeli dan menjual terhadap produk yang dimitrakan. Keuntungan dari pola kemitraan dagang ini adalah adanya jaminan harga atas produk yang dihasilkan dan kualitas sesuai dengan yang telah ditentukan atau disepakati.

#### 4) Pola Keagenan

Pola keagenan merupakan salah satu bentuk hubungan kemitraan dimana usaha kecil diberikan hak khusus untuk memasarkan barang dan jasa dari usaha besar atau menengah sebagai mitranya. Usaha menengah atau usaha besar sebagai perusahaan mitra bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan, sedangkan usaha kecil sebagai kelompok mitra diberi kewajiban untuk memasarkan produk tersebut, bahkan disertai dengan target-target yang harus dipenuhi sesuai dengan kesepakatan. Keuntungan yang diperoleh dari kemitraan pola keagenan dapat berbentuk komisi atau *fee* yang diusahakan oleh usaha besar atau menengah.<sup>36</sup>

#### 5) Waralaba

Pola waralaba merupakan pola kemitraan antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang memberikan hak lisensi, merk dagang saluran distribusi perusahaannya kepada

---

<sup>36</sup> Ibid., 76.

kelompok mitra sebagai penerima waralaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen. Kelebihan dari pola waralaba antara lain bahwa perusahaan perwaralaba dan perusahaan terwaralaba sama-sama mendapatkan keuntungan. Sedangkan kelemahannya adalah bila salah satu pihak ingkar dalam menepati kesepakatan yang telah diterapkan sehingga terjadi perselisihan.<sup>37</sup>

#### 6) Pola Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA)

Pola kemitraan KOA merupakan hubungan bisnis yang dijalankan oleh kelompok mitra dengan perusahaan mitra. Kelompok mitra menyediakan lahan, sarana, dan tenaga kerja, sedangkan pihak perusahaan mitra menyediakan biaya, modal, manajemen, dan pengadaan sarana produksi untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditas pertanian atau peternakan. Perusahaan mitra juga berperan sebagai penjamin pasar produk dengan meningkatkan nilai tambah produksi melalui pengolahan dan pengemasan. Dalam KOA terdapat kesepakatan tentang pembagian hasil dan resiko dalam usaha komoditas yang dimitrakan.<sup>38</sup>

Keunggulan pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis adalah sama dengan keunggulan sistem inti-plasma. Pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis ini paling banyak

---

<sup>37</sup> Ibid., 77.

<sup>38</sup> Soemardjo, *Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2004).

ditemukan pada masyarakat pedesaan, antara usaha kecil di desa dengan usaha rumah tangga dalam bentuk bagi hasil.

### c. Proses Pengembangan Kemitraan

Menurut Hafsah, kemitraan merupakan suatu rangkaian proses yang dipakai secara beraturan dan bertahap untuk mendapatkan hasil yang optimal, yang dimulai dengan mengenal calon mitranya, mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, memulai membangun strategi, melaksanakan dan terus memonitor dan mengevaluasi sampai target sasaran tercapai. Adapun rangkaian proses pembentukan kemitraan adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

#### 1) Memulai membangun hubungan dengan calon mitra

Langkah awal dalam proses kemitraan adalah mengenal calon mitra. Pengenalan calon mitra ini merupakan awal keberhasilan dalam proses membangun kemitraan selanjutnya. Dalam memilih mitra yang tepat memerlukan waktu karena harus mendapat calon mitra yang dapat dipercaya, sehingga informasi calon mitra yang dikumpulkan harus lengkap dan tidak salah memilih calon mitra.

#### 2) Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra

Kondisi bisnis calon mitra harus benar-benar diperhatikan terutama kemampuan dalam manajemen, penguasaan pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya manusianya. Pemahaman

---

<sup>39</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 51.

akan keunggulan yang ada pada bisnis calon mitra akan menghasilkan sinergi yang berdampak pada efisiensi, turunya biaya produksi dan sebagainya.

3) Mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis

Strategi yang direncanakan bersama meliputi strategi dalam pemasaran, distribusi, operasional dan informasi. Strategi disusun berdasarkan keunggulan dan kelemahan bisnis dari pihak yang bermitra.

4) Mengembangkan program

Setelah informasi dikumpulkan kemudian dilanjutkan dengan pengembangan informasi menjadi suatu rencana yang taktis dan strategi yang akan diimplementasikan. Didalamnya juga termasuk menentukan atau membatasi nilai tambah perusahaan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak untuk menghasilkan keuntungan bersama.

5) Memulai pelaksanaan

Memulai pelaksanaan kemitraan berdasarkan ketentuan yang disepakati. Tahap awal hal yang perlu dilakukan adalah mengecek kemajuan-kemajuan bisnis yang dialami oleh calon mitra selama menerapkan konsep kemitraan.

6) Memonitor dan mengevaluasi perkembangan

Perkembangan pelaksanaan perlu dimonitor terus-menerus agar target yang ingin dicapai benar-benar dapat menjadi

kenyataan. Di samping itu perlu terus dievaluasi pelaksanaannya untuk perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.

## 2. Rantai Pasok

### a. Pengertian Rantai Pasok

Rantai Pasok atau *Supply Chain* adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan tersebut diantaranya termasuk pemasok, pabrik, distributor, toko atau ritel, juga perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik.<sup>40</sup>

*Supply Chain* merupakan suatu sistem pada organisasi yang menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan dan memiliki tujuan yang sama.<sup>41</sup>

Sebuah rantai pasok terdiri dari semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. Rantai pasok tidak hanya meliputi produsen dan pemasok saja, tetapi juga pengangkut barang, gudang, pengecer, dan pelanggan sendiri. Dari setiap organisasi seperti produsen, didalam rantai pasok mencakup semua fungsi yang terlibat dalam menerima dan memenuhi permintaan pelanggan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Pujawan dan Mahendrawati, *Supply Chain Management*, (Surabaya: ITS Press, 2010).

<sup>41</sup> R. Indrajit dan R. Djokopranoto, *Konsep Supply Chain Management Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

<sup>42</sup> S. Chopra dan P. Meindl, *Supply Chain Management : Strategy, Planning, and Operations*, (USA: Pearson Prentice Hall, 2004).

Definisi lain mengenai *supply chain*, menurut Richardus dan Djokopranoto mengatakan bahwa *Supply Chain Management* adalah kegiatan transformasi bahan baku menjadi produk masih dalam proses, kemudian menjadi produk jadi dan diteruskan dengan proses pengiriman kepada konsumen melalui proses distribusi, kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan pemasok (*supplier*) dan distributor untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.<sup>43</sup>

Indikator dari kinerja manajemen rantai pasok mencakup pengembangan produk, kemitraan strategis dengan pemasok, perencanaan dan pengendalian, produksi, distribusi, kualitas informasi, *customer relationship*, dan pembelian.<sup>44</sup>

Pengendalian stabilitas persediaan merupakan keseimbangan persediaan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan stok bahan baku. Ketidakseimbangan antara persediaan dan jumlah produksi menyebabkan produksi yang berlebihan, kerusakan bahan baku, dan terkendalanya produksi produk. Produk yang berasal dari bahan baku musiman sangat berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* dalam rantai pasok yang dapat menyebabkan meningkatnya penyimpanan dan kehabisan persediaan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Saptana dan Rangga Ditya Yofa, "Penerapan Konsep Manajemen Rantai Pasok pada Produk Unggas", (Jurnal Agro Ekonomi, Vol.34, No.2, Desember 2016).

<sup>45</sup> Elfira Febriani Harahap, "Pengendalian Stabilitas Persediaan Bahan Baku Udang Untuk Produksi Udang Beku", (Jurnal Agroindustri, Vol.2, No.2, Oktober 2016).

## b. Komponen Manajemen Rantai Pasok

Komponen dari *supply chain management* terdiri dari tiga komponen utama yaitu:<sup>46</sup>

### 1) *Upstream Supply Chain*

Bagian ini meliputi aktivitas dari suatu perusahaan manufaktur dengan penyalurnya dan koneksi mereka kepada para penyalur. Hubungan para penyalur dapat diperluas ke beberapa strata dan didalam *upstream Supply Chain*, aktivitas yang utama adalah pengadaan.

### 2) *Internal Supply Chain*

Bagian dari *internal Supply Chain* meliputi semua proses *inhouse* yang digunakan dalam mentransformasikan masukan dari para penyalur kedalam organisasi. Dengan kata lain yaitu pengelolaan ketersediaan bahan baku, pasokan bahan baku, dan proses pabrikasi yang dilakukan oleh sistem manajemen. Pada bagian ini, perhatian yang utama adalah manajemen produksi, pabrikasi dan pengendalian persediaan.

### 3) *Downstream Supply Chain*

Pada bagian ini meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir. Didalam proses ini, perhatian diarahkan pada distribusi, pergudangan, transportasi, dan *after-sale service*.

---

<sup>46</sup> Turban, *Information Technology for Management 4th Edition*, (John Wiley & Sons Inc, 2004).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Penelitian kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan permasalahan yang didasari oleh data-data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut lagi kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>47</sup>

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>48</sup>

Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti berusaha mengungkap suatu fakta atau kejadian yang terjadi dilapangan yaitu berkenaan dengan Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 9.

<sup>48</sup> John W. Creswell, *Research Design pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 4.



Peneliti kualitatif ingin mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan konteks sesungguhnya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti tidak boleh memengaruhi situasi dan interaksi sosial antara peneliti dan subjek/informan yang diteliti. Interaksi antara individu yang diteliti hendaklah terjadi sebagaimana yang sesungguhnya dalam konteksnya, bukan rekayasa peneliti.<sup>49</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana penelitian dapat menangkap keadaan sebenarnya dengan objek yang diteliti dalam rangka memperoleh data.<sup>50</sup> Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Goatzilla Farm di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang, ini adalah usaha yang bergerak di bidang peternakan kambing dengan memproduksi berbagai olahan susu kambing, tepatnya di Goatzilla Farm yang bertempat di Jl. B29 No. 29 Kandangtepus, Senduro, Jawa Timur.

Alasan pemilihan lokasi tersebut sebagai objek dalam penelitian dikarenakan disana menjadi salah satu usaha agroindustri di Kabupaten Lumajang yang mengolah susu kambing menjadi berbagai produk olahan, juga adanya layanan wisata edukasi dan kafe yang menyediakan varian produk olahan susu kambing. Agar bisnisnya berjalan dengan lancar, Goatzilla Farm bermitran dengan Kelompok Ternak “Etawa Senduro” dalam menjaga

---

<sup>49</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 368.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 292.

kestabilan pasokan susu untuk memenuhi persediaan bahan baku produksi di Goatzilla Farm.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *purposive*. *Purposive*, yaitu teknik pengambilan informan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.<sup>51</sup>

Adapun subyek penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Pemilik Goatzilla Farm (Luthfi Andi Zulkarnain)

Alasan memilih bapak Luthfi Andi Zulkarnain sebagai informan karena beliau merupakan Pemilik usaha Goatzilla Farm, sehingga mengetahui bagaimana perkembangan kemitraan yang dijalankan dalam menjaga stabilitas pasok susu.

2. Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro dan Manajer Umum Goatzilla Farm (Saiful Siam)

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218.

Alasan memilih bapak Saiful Siam sebagai informan karena beliau merupakan ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro dan manajer umum Goatzilla Farm, sehingga dapat memberikan informasi mengenai perkembangan peternak kambing Kelompok Ternak dalam menjalankan kemitraan dengan Goatzilla Farm dan informasi dalam menjaga kestabilan produk.

3. Karyawan Sie. Pemasaran Goatzilla Farm (Junaidi Rizal)

Alasan memilih bapak Junaidi Rizal sebagai informan karena beliau merupakan karyawan Goatzilla Farm, sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai pemasaran produk olahan susu kambing.

4. Anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro (Bapak Budi)

Alasan memilih bapak Budi sebagai informan karena beliau merupakan anggota Kelompok Ternak, sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai konsep pola kemitraan yang dijalankan dengan pihak Goatzilla Farm.

5. Anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro (Bapak Bandi)

Alasan memilih bapak Bandi sebagai informan karena beliau merupakan anggota Kelompok Ternak, sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai konsep pola kemitraan yang dijalankan dengan pihak Goatzilla Farm.

6. Anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro (Bapak Misnan)

Alasan memilih bapak Misnan sebagai informan karena beliau merupakan anggota Kelompok Ternak, sehingga dapat memberikan

informasi tambahan mengenai konsep pola kemitraan yang dijalankan dengan pihak Goatzilla Farm.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.<sup>52</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data. Observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis.<sup>53</sup> Yaitu :

- a. Observasi berperan/partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan yang akan diteliti. Sambil meneliti peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.

---

<sup>52</sup> Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153.

<sup>53</sup> Ibid., 145.

- b. Observasi non partisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatin. Adapun data yang akan diamati oleh peneliti meliputi :

- a. Pola kemitraan yang dilakukan pemilik ternak kambing di Goatzilla Farm.
- b. Pola kemitraan dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang berupa susu kambing segar di Goatzilla Farm.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>54</sup>

Pada umumnya dapat dibedakan dua macam wawancara yakni yang terstruktur dan tak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu

---

<sup>54</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), 376.

dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.<sup>55</sup>

- b. Wawancara tak terstruktur adalah apabila peneliti atau pewawancara menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur, karena wawancara jenis ini menentukan pertanyaan terlebih dahulu secara tertulis, sehingga mempermudah kita dalam mengajukan pertanyaan.

Data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara adalah :

- a. Mengenai pola kemitraan peternakan kambing.
- b. Mengenai pola kemitraan dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Ibid., 376

<sup>56</sup> Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 131.

Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan atas hasil wawancara yang telah dilakukan, meminta data-data penting yang berkaitan dengan analisis keterlambatan pembayaran premi dalam pengajuan klaim asuransi. Mengambil gambar tentang kegiatan wawancara yang dilakukan.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada.<sup>57</sup>

Analisis data dalam teknis ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu prosedur analisis yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang berkaitan dengan penelitian.<sup>58</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data.<sup>59</sup> Pelaksanaan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian

<sup>57</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), 255.

<sup>58</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghali Indonesia, 1999), 405

<sup>59</sup> *Ibid.*, 16.

berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam melalui seleksi ketat, uraian singkat atau ringkasan dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## F. Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data maka peneliti memakai validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Haris Herdiansyah, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Empat, 2010), 143.



Adapun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber suatu proses penelitian yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan berbeda dengan teknik yang sama.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh tiga tahapan yaitu : tahapan pra lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Untuk tahap ini peneliti melakukan pencarian terhadap suatu pokok permasalahan yang kemudian disusul dengan mencari referensi yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Peneliti mengangkat judul “Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang”. Adapun tahap pra lapangan meliputi :

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Menentukan objek penelitian
- 3) Meninjau terlebih dahulu objek yang akan diteliti
- 4) Mengajukan judul kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam
- 5) Mencari referensi terkait pokok permasalahan penelitian
- 6) Mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing
- 7) Mengurus perizinan penelitian

### 8) Mempersiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan kepada beberapa informan yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara. Tahap ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian. Tahap ini dilakukan sampai benar-benar mendapatkan data yang akurat sampai mencapai titik kejenuhan data.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, dimana data-data yang telah terkumpul dan telah melalui tahap analisis data disusun untuk menjadi sebuah laporan penelitian. Paparan tersebut yang nantinya akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi jika terdapat suatu kesalahan dan kekurangan didalamnya.

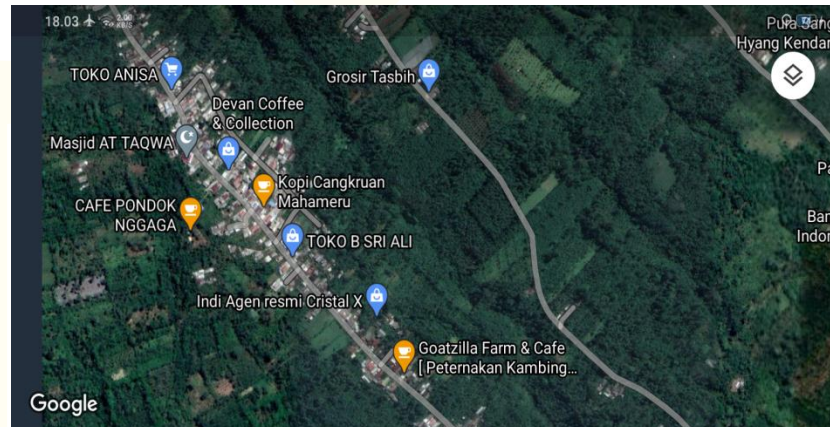
IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

##### 1. Sejarah Berdirinya Goatzilla Farm



Gambar 4.1

Sumber : Google Maps

Goatzilla Farm merupakan sebuah usaha keluarga yang mengembangkan potensi kambing lokal Senduro ke beberapa lini bisnis, yaitu usaha peternakan kambing Senduro, kafe susu, produk olahan susu, serta wisata edukasi. Awal mula berdirinya Goatzilla Farm adalah adanya kelompok ternak kambing “Etawa Senduro”. Pada saat itu, pemeliharaan kambing Senduro oleh anggota kelompok ternak adalah untuk menghasilkan daging dan kambing kontes. Pada tahun 2010, anggota kelompok ternak mulai memerah susu kambing dan memasarkan susu tersebut ke pabrik susu bubuk serta agen produk herbal di daerah Surabaya dan Yogyakarta yang dikoordinir oleh ketua kelompok ternak. Pengiriman susu kambing segar ke luar kota, khususnya ke Yogyakarta, mendorong

investor dari luar Lumajang menanamkan modal ke peternak kambing Senduro dengan sistem bagi hasil. Adanya penanaman modal tersebut meningkatkan populasi kambing Senduro dan memacu peternak untuk meningkatkan produksi susu kambing.

Pada tahun 2014, kambing Senduro mulai ditetapkan sebagai ras asli Indonesia melalui Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 1055/Kpts/SR.120/10/2014, dimana dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa kambing Senduro merupakan kekayaan sumberdaya genetik ternak lokal Indonesia yang harus dilindungi dan dilestarikan. Akan tetapi, pada tahun yang sama mulai muncul beberapa masalah, diantaranya yaitu harga susu kambing segar tidak mengalami kenaikan sementara biaya operasional naik, serta sering ada pengembalian susu dari pabrik sehingga pengepul lokal mengalami kerugian. Adanya permasalahan tersebut, memunculkan ide mengolah susu kambing segar sehingga menjadi produk siap konsumsi sehingga tidak perlu mengirim susu kambing segar ke pabrik.

Ide pengolahan susu kambing segar menjadi produk olahan didukung oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang serta *Business Technology Center* (BTC) Lumajang, *German Cooperation*, GIZ (*Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit GmbH*) dan GFA *Consulting Group* pada tahun 2015. Dukungan yang diberikan adalah berupa pelatihan dan pendampingan bagi peternak susu kambing Senduro dengan harapan akan terbentuk klaster pariwisata berbasis produk susu kambing Senduro dan penjualan susu kambing Senduro. Selama masa

pelatihan dan pendampingan, respon masyarakat Senduro cukup baik dan pelatihan berjalan dengan lancar. Akan tetapi setelah masa pendampingan usai, peternak kambing menjual susu segar langsung ke pabrik. Hal tersebut mendorong ketua kelompok ternak “Etawa Senduro” beserta keluarga untuk mendirikan Senduro Goatmilk Indonesia (SGI) pada akhir tahun 2015 untuk membuktikan bahwa pengembangan ternak kambing Senduro melalui pengolahan susu kambing segar yang memiliki prospek yang bagus.

Peningkatan permintaan susu kambing di SGI juga diiringi oleh permintaan dari konsumen agar SGI menyediakan susu hangat atau produk olahan susu yang dapat langsung dinikmati di rumah produksi SGI hingga akhirnya berdirilah Goatzilla Farm & Cafe pada Bulan Desember Tahun 2015. Adapun tujuan dari didirikannya Goatzilla Farm & Cafe adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan nilai jual susu, khususnya susu kambing dengan mengolah dan memberikan nilai tambah produk sehingga keuntungan yang diperoleh lebih tinggi.
- b. Memanfaatkan peluang usaha di industri susu kambing yang masih besar karena industri pengolahan susu kambing di Indonesia masih relatif sedikit.
- c. Mengembangkan susu kambing Senduro di tempatnya berasal karena daerah lain seperti Yogyakarta dan Surabaya cukup dikenal sebagai produsen susu kambing, sementara kedua daerah tersebut sebenarnya memperoleh susu kambing dari Lumajang.

Terdapat empat kegiatan bisnis di Goatzilla Farm, yaitu usaha peternakan, Goatzilla Cafe, produk olahan susu (Daimeru), serta wisata edukasi. Goatzilla Farm & Cafe terletak di sekitar kandang kambing Senduro sehingga pengunjung dapat berinteraksi dengan kambing Senduro sambil menikmati aneka produk olahan susu dan pangan. Wisata edukasi di Goatzilla Farm meliputi edukasi di peternakan dan olahan susu yang terdiri atas dua paket yaitu paket sekolah dan paket umum.

## 2. Visi dan Misi Goatzilla Farm

Setiap lembaga usaha yang didirikan tentu memiliki visi, misi, serta tujuan yang hendak dicapai. Visi merupakan impian atau cita-cita yang hendak dicapai oleh lembaga usaha dan selanjutnya diperlukan misi untuk mencapai visi tersebut.

### a. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis unggulan yang produktif, kreatif, inovatif, berkelanjutan (*sustainable*), berasaskan kerukunan dan kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk syukur dan ibadah kepada Allah Swt.

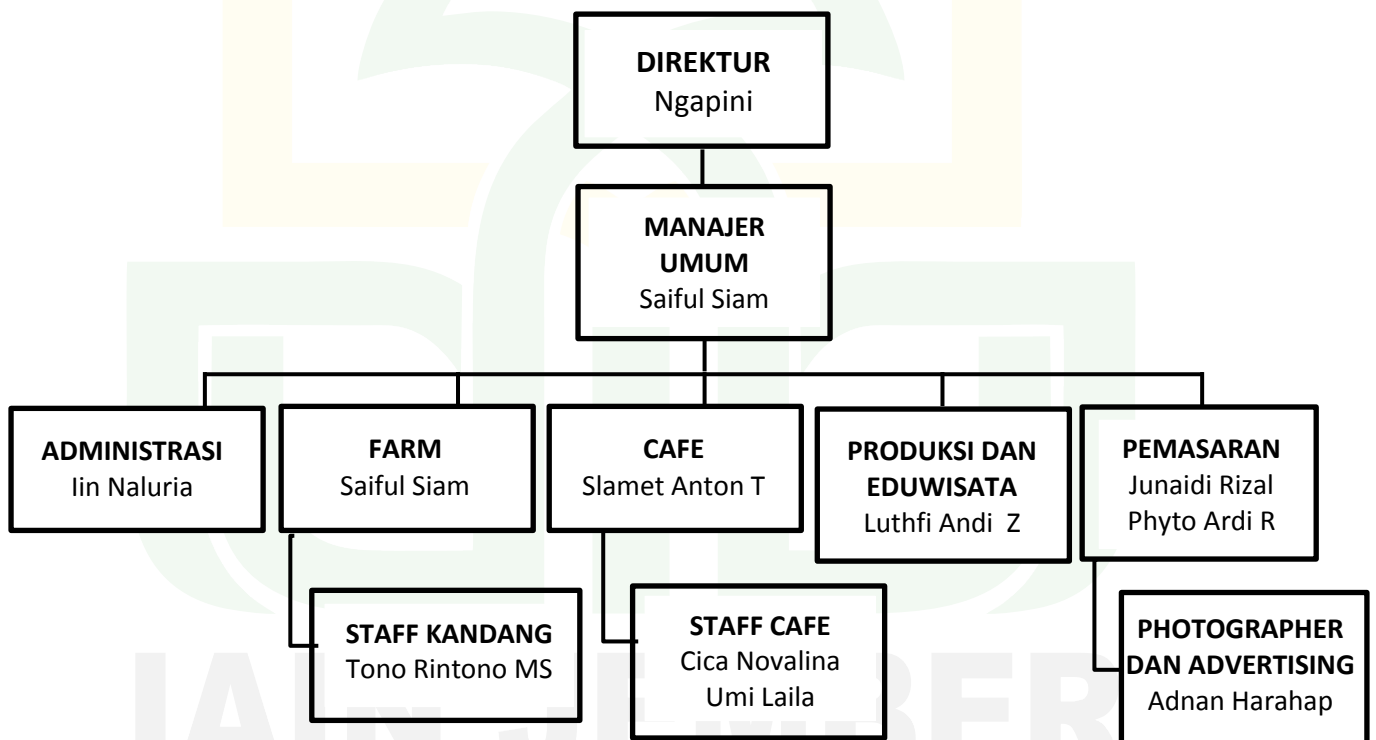
### b. Misi

- a. Manajemen Peternakan Modern
- b. Edu Tourism
- c. *Center of Excellence*
- d. Pemberdayaan Masyarakat

### 3. Struktur Organisasi Goatzilla Farm

Struktur merupakan sebuah rangkaian kerja yang mengatur setiap kegiatan, baik dalam wewenang, pembagian tugas, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam sebuah kegiatan atau pekerjaan. Kegiatan produksi dan kegiatan lain yang ada dalam Goatzilla Farm dikerjakan dan dilaksanakan oleh seluruh anggota keluarga. Berikut gambar struktur organisasi pada Goatzilla Farm sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Goatzilla Farm**



Sumber : Dokumen Goatzilla Farm

Struktur organisasi di atas merupakan adanya status dan peran yang dijalankan oleh masing-masing anggota keluarga dalam menjalankan kegiatan produksi dan kegiatan lainnya di Goatzilla Farm.

#### 4. Produk-Produk Goatzilla Farm

Goatzilla Farm merupakan sebuah usaha keluarga yang bergerak di bidang peternakan kambing dengan memanfaatkan hasil ternak yaitu susu kambing dengan cara diolah ke berbagai produk yang memiliki banyak varian dan jenis agar dapat diterima secara luas baik masyarakat desa Kandangtepus maupun di luar desa.

Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh Goatzilla Farm melalui Senduro Goatmilk Indonesia adalah sebagai berikut :

##### a. Fresh Raw Goat Milk

Penjualan susu segar mentah memang dikurangi kuota penjualannya, terutama untuk penjualan dalam jumlah besar ke luar kota seperti Surabaya dan Yogyakarta. Karena sebagian besar susu diprioritaskan untuk diolah. Meskipun begitu, susu segar mentah selalu tersedia untuk penjualan lokal atau untuk penjualan jumlah besar jika stok tersedia. Susu segar dikemas dalam plastik es atau botol 500 ml tanpa label.

##### b. Susu Kambing Pasteurisasi

Susu kambing pasteurisasi Daimeru adalah susu kambing segar yang dipasteurisasi untuk membunuh bakteri patogennya. Produk ini tersedia dalam 3 varian rasa yaitu, original, stroberi, dan coklat.



Produk unggulan ini adalah produk favorit saat ini, karena dapat dengan mudah dikonsumsi atau siap minum. Produksi saat ini mencapai 600-800 botol per bulan.

c. Yolin (Yoghurt Lilin)

Yolin adalah *yoghurt drink* yang dikemas dalam plastik kecil dengan berbagai rasa. Ada 6 rasa dalam 1 pack yaitu rasa anggur, stroberi, jeruk, nanas, melon, dan leci. Kapasitas produksi sampai saat ini baru sekitar 100 pack/hari. Karena produk baru, jadi masih dalam proses pengenalan kepada konsumen dan belum banyak terdistribusi.

d. Goat Kefir Drink

Kefir susu kambing adalah susu yang difermentasi dengan grain kefir. Berasal dari pegunungan Kaukasia di Rusia. Kefir semakin populer di Indonesia karena manfaatnya yang sangat banyak bagi tubuh jika diminum rutin setiap hari. Kefir memiliki rasa khas susu fermentasi yang asam. Untuk mengkonsumsinya dapat dicampur dengan gula, madu, atau buah segar.

e. Kefir Mask

Manfaat dan kebaikan kefir juga dapat dimanfaatkan untuk digunakan sebagai masker wajah. Biasanya diambil dari bagian cream kefirnya saja. Masker kefir juga mengandung bakteri baik untuk wajah, misal pada jerawat di wajah. Hasil optimal bisa didapat dengan meminum kefir drink sebagai pelengkap merawat wajah.

f. Fresh Goat Cheese

*Fresh goat cheese* biasa juga disebut *chevre*, adalah salah satu keju khas Italia. *Chevre* versi Senduro sedikit berbeda, karena dibuat dengan kultur yoghurt sebagai pengasam. Berwarna putih cerah dan tekstur lembut. Lebih enak dimakan langsung atau dimakan bersama crackers dan roti tawar.

5. Kelompok Ternak Etawa Senduro

a. Profil Kelompok Ternak Etawa Senduro

Keunggulan dan nilai ekonomi tinggi dari kambing Senduro mendorong beberapa peternak untuk berkumpul dan berorganisasi dalam sebuah kelompok ternak, yang kemudian diberi nama kelompok ternak “Etawa Senduro”. Diharapkan kelompok ini dapat menjadi wadah untuk pembelajaran tentang peternakan kambing Senduro, juga sebagai bentuk semangat menjalankan usaha bersama untuk melestarikan komoditas unggul daerah.

Tujuan berdirinya kelompok ini adalah :

- 1) Sebagai wadah untuk menghimpun anggota masyarakat peternak kambing Senduro.
- 2) Sebagai saran belajar bersama mengenai cara-cara beternak kambing Senduro.
- 3) Sebagai bentuk semangat usaha bersama untuk meningkatkan taraf ekonomi anggota, sekaligus melestarikan komoditas unggul daerah.

## b. Visi dan Misi Kelompok Ternak

### 1) Visi Kelompok

Menjadi kelompok agribisnis unggulan yang produktif, kreatif, berkelanjutan (*sustainable*), berdasarkan kerukunan dan kesejahteraan masyarakat.

### 2) Misi Kelompok

- a) Mengembangkan pengetahuan teoritis dan praktis dalam beternak kambing Senduro
- b) Membangun sistem usaha dari hulu ke hilir dengan penanganan profesional
- c) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan komoditas lokal dengan asas-asas *sustainability/keberlanjutan*.

### c. Identitas Kelompok Ternak

Nama kelompok	: “Etawa Senduro”
Status Kelompok	: Utama
Jumlah anggota inti	: 33 orang
Alamat Kelompok	: Dsn. Wonorejo RT/RW 001/006 Ds. Kandangtepus Kec. Senduro Kab. Lumajang
Tanggal Pendirian	: 06 Juli 2006
Nama Ketua Kelompok	: Saiful Siam
Kontak Person	: 085859284607/081331289480

Email : klp.etawasenduro@gmail.com

Pendidikan Terakhir : SMA

Usaha Pokok Kelompok : Pembibitan dan Produksi Susu

Usaha Lain Kelompok : Pengolahan Pakan dan Pengolahan  
Produk Susu

d. Keanggotaan

**Tabel 4.1**  
**Daftar Keanggotaan Kelompok Ternak Etawa Senduro**

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jabatan
1	Saiful Siam	45	SMA	Ketua
2	Ari Setio Budi	40	SMA	Sekretaris / Sie. Kesehatan Ternak
3	Ahmad Qoim	38	S1	Bendahara / Sie. Usaha Ternak
4	Junaidi R.	33	SMA	Sie. Pemasaran
5	Didik D. A	35	SMA	Sie. Pakan Ternak
6	Slamet Aton T.	49	SMA	Sie. Pengolahan Limbah
7	Luthfi Andi Z.	28	S1	Sie. Produksi & Olahan
8	Ahmad Rofik	39	SMA	Anggota
9	Muliadi	46	SD	Anggota
10	Joni Basuki	34	SD	Anggota
11	Syamsul H	52	SD	Anggota
12	Sundhiri	47	SD	Anggota
13	Mujiono	35	SD	Anggota
14	Lasemen	59	SD	Anggota
15	Didik	34	SD	Anggota
16	Budi (Tini)	36	SD	Anggota
17	Suhartono	34	SMP	Anggota
18	Iip	20	SMP	Anggota
19	Mistun	47	SD	Anggota
20	Jumali Syam	31	SD	Anggota
21	Adnan H.	35	D1	Anggota
22	Wagiman	48	SMA	Anggota
23	Firman	37	SD	Anggota
24	Bagus	36	SD	Anggota
25	Bari	40	SD	Anggota

26	M. Ikhsan	48	SD	Anggota
27	Arsono	47	SMP	Anggota
28	Sidoaji	48	SD	Anggota
29	Gimin	51	SD	Anggota
30	Kuswanto	48	SMA	Anggota
31	A. Misdi	45	SMA	Anggota
32	Ngadi	46	SMA	Anggota
33	Prasetyo	21	SD	Anggota

Sumber : Profil Kelompok Ternak Etawa Senduro 2016

e. Data kepemilikan ternak

**Tabel 4.2**  
**Data kepemilikan ternak**  
**Kelompok Ternak Etawa Senduro**

No	Nama	Cempe		Muda		Dewasa		Jml
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Saiful Siam	2	5	-	3	1	25	36
2	Ari Setio Budi	2	3	1	-	-	3	9
3	Ahmad Rofik	-	2	-	3	1	4	10
4	Junaidi R.	1	1	-	1	-	4	7
5	Ahmad Qoim	-	-	-	-	-	3	3
6	Didik D.A	3	6	1	3	1	8	22
7	Slamet Aton T.	2	3	-	2	1	5	13
8	Luthfi Andi Z.	1	2	-	2	1	5	11
9	Muliadi	1	2	-	-	1	8	12
10	Joni Basuki	3	6	-	-	1	13	23
11	Syamsul H	1	4	2	-	-	6	13
12	Sundhiri	-	-	-	-	1	9	10
13	Mujiono	-	3	2	2	1	3	11
14	Lasemen	1	1	-	1	-	3	6
15	Didik	2	5	-	-	2	13	22
16	Budi	1	3	-	5	1	8	18
17	Iip	-	-	-	2	-	5	7
18	Suhartono	2	3	-	4	1	4	14
19	Mistun	1	1	-	-	1	7	10
20	Jumali Syam	3	9	-	3	1	21	37
21	Adnan H.	1	1	-	1	-	2	5
22	Syamsul Hadi	1	-	-	2	-	3	6
23	M. Ikhsan	1	2	-	2	1	5	11
24	Arsono	-	3	-	3	1	3	10
25	Sidoaji	-	3	1	3	-	4	11
26	Gimin	-	-	-	-	2	17	19
27	Kuswanto	2	3	-	2	1	5	13

28	A. Misdi	2	2	-	3	-	4	11
29	Ngadi	1	4	-	3	1	4	13
30	Muntohar	-	-	-	2	1	2	5
31	Munaji	-	1	-	3	1	2	7
32	Anang	-	2	-	3	-	2	7
33	Prasetyo	1	1	-	3	1	3	9
<b>JUMLAH</b>		<b>116</b>		<b>68</b>		<b>237</b>		<b>421</b>

Sumber : Profil Kelompok Ternak Etawa Senduro 2016

## B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Proses lanjutan dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, sehingga dirasa cukup dan penelitian bisa dihentikan. Data-data yang merupakan hasil dari penelitian yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

### 1. Pola Kemitraan Peternakan Kambing di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.

Kemitraan adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara peternak dengan perusahaan mitra disertai dengan pembinaan dan pengembangan, sehingga saling memerlukan, menguntungkan, dan memperkuat. Kemitraan sebagaimana dimaksud UU No. 9 Tahun 1995, adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan.

a. Pola Kemitraan

Peternak kambing di Desa Kandangtepus bermitra dengan Goatzilla Farm atas dasar kemauan sendiri karena adanya jaminan kepastian pasar dari Goatzilla Farm. Untuk menjadi anggota mitra Goatzilla Farm, peternak kambing cukup mendaftar dan langsung menjadi bagian dari anggota Kelompok Ternak “Etawa Senduro”. Hal ini senada dengan yang diutarakan oleh bapak Bandi selaku peternak kambing yang terdaftar sebagai anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro sebagai berikut:

“Dulu saya hanya menjual kambing saja, lalu saya bertemu sama Pak Saiful yang memiliki usaha susu kambing. Dan saya tertarik ingin memerah susu kambing juga. Atas kemauan saya sendiri, akhirnya ikut bergabung menjadi anggota Kelompok Ternak bimbingan beliau.”<sup>61</sup>

Ditambahkan oleh bapak Budi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro saat wawancara pada tanggal 29 Agustus 2020 menyatakan:

“Setelah saya bergabung sama pak Saiful di Kelompok Ternak, pendapatan dagang saya bertambah karena yang awalnya hanya jual kambing, sekarang saya bisa menjual susu kambing juga.”<sup>62</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2020 oleh bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Sejak awal berdirinya Kelompok Ternak ini, saya tidak pernah memaksa warga sekitar untuk bergabung menjadi anggota

<sup>61</sup> Bandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>62</sup> Budi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

Kelompok Ternak, malah saya senang kalau banyak yang minat untuk belajar merawat dan pemerah susu kambing, kan nanti bisa dijual dan menghasilkan keuntungan. Karena kita pada dasarnya saling membutuhkan satu sama lain begitu dek.”<sup>63</sup>

Dari data tersebut menyatakan bahwa Kelompok Ternak Etawa Senduro selama 2006 sampai sekarang, konsep kemitraan yang dijalankan tidak bersifat memaksa dan berbisnis untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan pendapatan.

Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, bapak Saiful Siam menyatakan bahwa tujuan berdirinya kelompok ini adalah sebagai wadah untuk menghimpun anggota masyarakat peternak kambing dalam meningkatkan taraf ekonomi anggota sekaligus melestarikan komoditas unggul daerah. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku Pemilik usaha Goatzilla Farm saat wawancara pada 21 Agustus 2020 beliau menyatakan:

“Kemitraan yang dilakukan antara Kelompok Ternak dengan Goatzilla Farm mampu meningkatkan pendapatan produk olahan susu di usaha kami. Anggota Kelompok Ternak juga bisa merasakan pendapatan kesehariannya ikut bertambah. Sehingga mampu memberikan dampak peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama peternak kambing di desa Kandangtepus.”<sup>64</sup>

Seperti yang disampaikan oleh bapak Rizal karyawan goatzilla farm saat wawancara pada tanggal 21 Agustus 2020 beliau menyatakan:

“Sejak berdirinya Kelompok Ternak hingga akhirnya bekerja sama dengan Goatzilla Farm, membuat warga sekitar lebih

<sup>63</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>64</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.



bersemangat beternak merawat kambing dan menghasilkan lebih banyak susu kambing agar pendapatan mereka bertambah.”<sup>65</sup>

Ditambahkan Bapak Bandi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro saat wawancara pada tanggal 29 Agustus 2020 beliau menyatakan:

“Sebelum jadi anggota Kelompok Ternak, saya kerja jadi kuli bangunan. Karena penghasilannya kurang untuk kebutuhan sehari-hari, akhirnya saya ikut bergabung ke Pak Saiful untuk setor susu kambing yang pastinya tertampung oleh Goatzilla Farm. Dari situ pendapatan saya jelas bertambah dengan dua pekerjaan yang saya lakukan ini.”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan tujuan kemitraan antara Kelompok Ternak Etawa Senduro dengan Goatzilla Farm dilakukan atas dasar saling memberi keuntungan dalam segi pendapatan, memperluas kesempatan kerja bagi warga desa Kandangtepus yang memiliki kambing untuk dijadikan bisnis, dan meningkatkan taraf ekonomi di kedua belah pihak.

Goatzilla Farm juga melakukan bimbingan kepada anggota Kelompok Ternak “Etawa Senduro”, mulai dari merawat kambing hingga pemerahan susu kambing. Bimbingan ini dimaksudkan untuk memantau seluruh kegiatan peternak dalam pengelolaan susu kambing. Tujuannya agar peternak dapat menghasilkan susu kambing dengan kualitas dan mutu yang baik sesuai dengan keinginan perusahaan. Hal

---

<sup>65</sup> Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>66</sup> Bandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

ini dibenarkan oleh bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak

Etawa Senduro pada tanggal 21 Agustus 2020, beliau menyatakan:

“Di awal pembentukan Kelompok Ternak memang ada bimbingan dan pelatihan untuk seluruh anggota ternak. Namun sekarang mereka sudah paham semua cara pemerah susu kambing di waktu yang tepat. Kalau untuk saat ini, lebih sering lewat obrolan biasa saat anggota setor susu ke Goatzilla Farm di pagi hari.”<sup>67</sup>

Ditambahkan oleh bapak Misnan selaku anggota Kelompok

Ternak Etawa Senduro pada tanggal 29 Agustus 2020 menyatakan:

“Kalau ada masalah sama susu kambing milik saya, ya saya langsung tanya ke Pak Saiful waktu setor susu kambing pagi hari. Lebih enak ngobrol langsung mudah dipahami kata-katanya karena sudah biasa pakai bahasa sehari-hari mbak.”<sup>68</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Luthfi Andi

Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm saat wawancara pada tanggal 21 Agustus 2020 sebagai berikut:

“Karena sudah jarang bimbingan rutin, kalau sekarang saya menyebutnya bukan bimbingan tapi penyamaan persepsi bagaimana susu kambing itu harus bersih dan dalam keadaan hangat, harus setor susu pada pagi hari dan pemerah susunya pun juga pagi hari agar susu yang disetor dalam keadaan segar. Itu yang sering saya ingatkan ke seluruh anggota Kelompok Ternak.”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan pelatihan merawat kambing dan pemerah susu kambing lebih sering dilakukan pada awal pembentukan Kelompok Ternak. Untuk sekarang bimbingan bisa dilakukan saat pemantauan peternak dalam pemerah susu atau saat *supply* susu di pagi hari melalui obrolan langsung

<sup>67</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>68</sup> Misnan, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>69</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

dengan bahasa keseharian peternak desa Kandangtepus agar lebih memahami. Hasil dari usaha perah susu kambing milik anggota ternak langsung dibeli oleh pihak Goatzilla Farm dengan harga yang sudah disepakati yaitu sebesar Rp. 13.000 per liter. Hal ini dibenarkan oleh bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku Pemilik Goatzilla Farm saat wawancara pada tanggal 21 Agustus 2020, beliau menyatakan:

“Memang sudah disepakati dari awal harga susu kambing Rp. 13.000 per liter, tetapi harga bisa saja berubah tergantung kondisi pasar. Kalau stok susu banyak harga tetap Rp. 13.000 per liter, kalau jarang ada susu bisa jadi Rp. 15.000 per liter dan upah setor susu diberikan anggota kelompok ternak itu setiap sebulan sekali yaitu tanggal 10 awal bulan. Karena masa pandemi, awalnya susu bisa sampai 50-100 liter per hari, sekarang cuma 25-30 liter per hari. Dan kita tidak pernah menolak setoran susu kambing khusus anggota Kelompok Ternak.”<sup>70</sup>

Hal ini ditambahkan oleh bapak Budi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro saat wawancara pada tanggal 29 Agustus 2020 beliau menyatakan:

“Saya punya 3 ekor kambing betina dan bisa menghasilkan susu 2-5 liter per hari. Saya senang setor susu disini karena pembayaran upahnya terjadwal kayak sistem gaji, jadi uang saya tidak cepat habis. Kalau dijual di luar Goatzilla uangnya diterima perhari malah tidak mencukupi untuk beli pakan kambing dong.”<sup>71</sup>

Ditambahkan juga oleh bapak Bandi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro saat wawancara pada tanggal 29 Agustus 2020 beliau menyatakan:

<sup>70</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>71</sup> Budi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

“Kalau saya punya 7-10 ekor kambing. Kadang bisa setor susu 6-6,5 liter per hari Pak Saiful juga tidak membatasi jumlah liter susu kambing yang disetor. Saya nggak pernah setor susu ke orang lain, karena saya sudah nyaman disini seperti keluarga sendiri.”<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro menerima upah tiap sebulan sekali pada tanggal 10. Goatzilla Farm juga tidak memberikan batasan ukuran liter susu dan penyetoran susu juga tidak dibatasi tiap harinya. Karena Goatzilla Farm tidak pernah menolak susu kambing anggota Kelompok Ternak. Setelah susu kambing disetor ke Goatzilla Farm, dilanjutkan proses produksi pengolahan susu kambing menjadi produk olahan susu yang bervariasi. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku Pemilik Goatzilla Farm dan Sie. Produksi dan Eduwisata Goatzilla Farmsaat wawancara pada tanggal 21 Agustus 2020, beliau menyatakan:

“Setelah susu kambing dari hasil setor anggota Kelompok Ternak terkumpul, kita langsung lanjut ke proses produksi di Goatzilla Farm untuk diolah menjadi susu matang siap minum yang sudah dikemas dan diberi varian rasa. Dalam sebulan bisa mencapai 1000-1500 liter untuk disuplai ke toko atau dibeli oleh konsumen dan pengunjung Goatzilla Farm.”<sup>73</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro dan Manajer Umum Goatzilla Farm pada tanggal 21 Agustus 2020, beliau menyatakan:

“Kemitraan yang dijalankan Kelompok Ternak Etawa Senduro dengan Goatzilla Farm memang hanya dalam bentuk

<sup>72</sup> Bandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>73</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

penerimaan setor susu kambing, kalau perihal produksi susunya yang mengatur dan menjalankan dari Goatzilla Farm. Jadi, anggota kelompok ternak hanya menerima upah/gaji dari hasil setor susu kambing saja.”<sup>74</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Rizal selaku karyawan

Goatzilla Farm pada tanggal 05 Desember 2020 menyatakan:

“Goatzilla Farm memproses lanjutan susu kambing yang sudah terkumpul dari anggota peternak untuk diproduksi, untuk pemasaran produk olahan susunya juga ditangani kami sendiri. Kelompok Ternak ini memang memberikan dampak dalam peningkatan pendapatan Goatzilla Farm yang sudah mencapai 3 kali lipat, sehingga mampu melakukan pengiriman permintaan susu sampai ke luar kota.”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses produksi pengolahan susu kambing dan pemasaran produk olahannya dilakukan Goatzilla Farm. Penyetoran susu oleh peternak memberikan dampak positif bagi Goatzilla Farm dalam segi pendapatan. Produksi susu kambing juga lancar, sehingga mampu menerima permintaan susu kambing diberbagai kota baik dalam kota maupun luar kota dalam jumlah banyak.

Dalam memperlancar produksi, tentunya Goatzilla Farm juga memerlukan teknologi yang baik dan berkembang. Karena teknologi termasuk bagian penting dalam efektivitas dan efisiensi produk dalam sebuah proses produksi. Tujuannya agar *output* yang dihasilkan Goatzilla Farm memenuhi permintaan konsumen tiap harinya. Hal ini

---

<sup>74</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>75</sup> Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

dibenarkan oleh bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm pada tanggal 05 Desember 2020, beliau menyatakan:

“Alat-alat yang kita pakai yaitu mesin *pasteurisasi* susu. Sebelum susu dibuat menjadi produk, semua susu harus dipasteurisasi. Selain itu, kita juga menggunakan alat inkubator yoghurt sebagai penghangat yoghurt saat kita fermentasi selama 8 jam. Dan setelahnya produk yang sudah jadi kita packing sendiri tidak menggunakan mesin, karena memang sederhana dan tidak rumit.”<sup>76</sup>

Ditambahkan oleh bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro dan Manajer Umum Goatzilla Farm pada tanggal 05 Desember 2020, beliau menyatakan:

“Kalau alat yang harus ada dan sering kita pakai untuk menjaga susu tetap segar dan bagus yaitu alat pendingin atau *freezer*. Mesin *pasteurisasi* juga penting karena semua susu yang akan diolah harus mengalami *pasteurisasi* terlebih dahulu baru kita kasih varian rasa nantinya.”<sup>77</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Rizal selaku karyawan Goatzilla Farm pada tanggal 05 Desember 2020 menyatakan:

“Setahu saya teknologi yang digunakan Goatzilla Farm sudah membantu menstabilkan permintaan produk dan juga sudah termasuk berkembang meskipun alat yang kita miliki tidak terlalu banyak. Disini juga ada bioteknologi untuk bikin yoghurt dan keju kan kita pakai bakteri, ada juga yang pakai mikroba. Dengan dikasih itu susunya bisa berubah bentuk.”<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses produksi pengolahan susu kambing juga memerlukan teknologi yang memadai dan berkembang. Goatzilla Farm menggunakan mesin *pasteurisasi* susu, inkubator yoghurt, bioteknologi, dan *freezer*

<sup>76</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

<sup>77</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

<sup>78</sup> Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

tentunya. Namun, untuk proses *packaging*, mereka melakukannya manual karena sederhana dan tidak rumit dalam pengerjaannya. Setelah proses produksi dan *packaging*, produk olahan susu diperjualbelikan dan dikirim ke konsumen. Ada beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan yang dilakukan Goatzilla Farm salah satunya yaitu dengan layanan kafe dan wisata edukasi. Hal ini dibenarkan oleh bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm pada tanggal 05 Desember 2020, beliau menyatakan:

“Strategi pemasaran yang kita lakukan lebih ke layanan wisata edukasi agar lebih banyak yang mengenal Goatzilla farm, karena sampai saat ini terkadang orang masih bingung dan tidak mengetahui keberadaan Goatzilla. Kita juga mengaktifkan media sosial seperti FB fanpage, google maps, dan instagram. Kita enggak *hardselling*, lebih berfikir untuk memberikan informasi bahwa disini ada peternakan kambing, rasa susunya enak, dan cara memasak susu. Dengan begitu, pelanggan pasti bakal kembali lagi untuk berkunjung disini bahkan mereka akan bercerita ke teman, tetangga, saudara, dan yang lain.”<sup>79</sup>

Ditambahkan oleh bapak Rizal selaku karyawan Goatzilla Farm pada tanggal 05 Desember 2020 menyatakan:

“Saya bagian pemasaran produk olahan susu kambing melayani pembelian berbagai olahan susu kambing yang ada di Goatzilla Farm, baik permintaan dari dalam kota Lumajang dan diluar kota. Penjualan susu kambing *pasteurisasi* bisa mencapai 700-1000 pcs perbulan. Kalau kerusakan di pemasaran saya kira tidak terlalu banyak, mungkin terkendala ekspedisi, harusnya 3 hari sampai di penerima ternyata lebih. Setelah sampai sana, produk sudah rusak, yang sering rusak tuh produk masker kefir.”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

<sup>80</sup> Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro dan Manajer Umum Goatzilla Farm pada tanggal 05 Desember 2020, beliau menyatakan:

“Untuk mengembangkan bagian pemasaran, kita juga pernah ikut promosi di bazar dan pameran yang menyediakan tester produk juga sehingga mampu meyakinkan konsumen untuk membeli produk Goatzilla ini. Kita juga berusaha untuk menetapkan pelanggan untuk tetap beli ditengah pandemi.”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan Goatzilla Farm terlaksana dengan baik, namun pernah mengalami kendala pada bagian ekspedisi yang tidak tepat waktu sampai ke tangan pelanggan. Layanan wisata edukasi dan kafe yang memberikan dampak besar pada pemasaran Goatzilla Farm agar pelanggan lebih mengenal dan selalu tertarik untuk datang ke Goatzilla Farm. Pelanggan banyak, pendapatan pun juga bertambah.

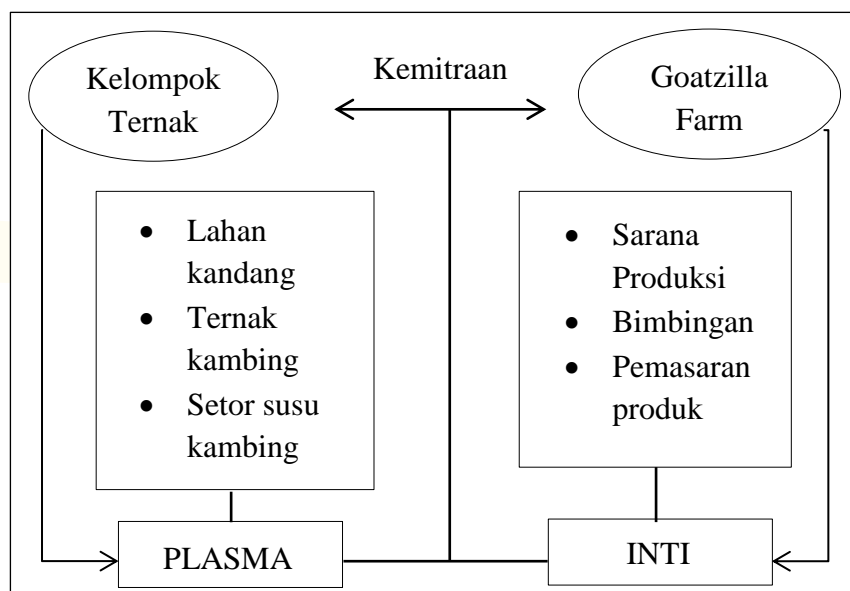
Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dengan responden, maka didapatkan data tentang bagaimana pola kemitraan yang dilakukan oleh peternak kambing dengan Goatzilla Farm yang dapat tersaji pada gambar alur kemitraan yang dijalankan Kelompok Ternak Etawa Senduro.

---

<sup>81</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.



**Gambar 4.3**  
**Pola Kemitraan antara Peternak Kambing**  
**dengan Goatzilla Farm**



Sumber : Data diolah dari Goatzilla Farm

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dilihat bahwa peternak atau anggota Kelompok Ternak sebagai mitra hanya menyediakan lahan kandang ternak dan beberapa ekor kambing milik pribadi. Sarana produksi dilakukan oleh perusahaan dan dikerjakan langsung oleh karyawan Goatzilla Farm. Dari awal kesepakatan kemitraan, para peternak hanya mendapat bagian upah dari *supply* susu kambing dan Goatzilla Farm yang menerima hasil pendapatan penjualan produk olahan susu kambing. Karena prinsip awal kerjasama ini untuk saling membantu dalam menstabilkan persediaan pasok susu kambing yang lebih banyak agar proses produksi juga berjalan lancar.

Goatzilla Farm juga menyediakan bimbingan dan pemantauan kepada peternak kambing dari pemeliharaan hingga pasca perah susu

kambing, dan memasarkan hasil produk olahan susu. Jika dilihat dari pola kemitraan yang ada, maka pola kemitraan yang dilakukan antara peternak kambing atau anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro dengan Goatzilla Farm yaitu termasuk pola kemitraan inti plasma.

Sejauh ini, kemitraan yang terjalin antara peternak kambing dengan Goatzilla Farm masih tetap berjalan walaupun masih terdapat permasalahan yang menjadi kelemahan dalam pola kemitraan ini.

#### b. Proses Pengembangan Kemitraan

Rangkaian urutan proses pengembangan kemitraan merupakan suatu urutan tangga yang ditapaki secara beraturan antara peternak dengan perusahaan inti untuk mendapatkan hasil yang optimal.

##### 1) Memulai membangun hubungan dengan calon mitra

Langkah awal dalam proses kemitraan adalah mengenal calon mitra. Pengenalan calon mitra ini merupakan awal keberhasilan dalam proses membangun kemitraan selanjutnya. Goatzilla Farm bermitra dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro yang didalamnya masih dalam hubungan keluarga.

Hasil wawancara dengan bapak Bandi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Saya sudah kenal bapak Saiful sejak lama karena sama-sama profesi jadi peternak kambing. Kalau tidak salah waktu 2010 bapak Saiful memulai kegiatan pemerah susu kambing. Akhirnya saya ikut bergabung ke pak Saiful untuk menambah pendapatan saya dengan ikutan menjual susu kambing.”<sup>82</sup>

<sup>82</sup> Bandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Budi, selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Kalau saya minat masuk ke Kelompok Ternak memang niatnya untuk menambah penghasilan. Kerja sampingan saya yang lain kan jadi kuli bangunan itu masih kurang jadinya saya insiatif bergabung menjadi anggota Kelompok Ternak juga.”<sup>83</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Misnan selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Pak Saiful sudah kayak saudara sendiri, karena beliau sering memberi saya *wejangan* merawat kambing. Saya ditawari buat gabung di Kelompok Ternak, langsung saya setuju soalnya saya tahu pak Saiful itu orangnya baik dan ramah.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para peternak kambing mengenal Kelompok Ternak melalui bapak Saiful yang sangat mengayomi peternak dengan memberikan ilmu cara merawat kambing tanpa diminta. Para peternak mempercayai bapak Saiful dapat mengembangkan bisnis kambingnya dan bersedia menjalankan kemitraan dengan Goatzilla Farm yang masih dibawah naungan bapak Saiful.

## 2) Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra

Kondisi bisnis calon mitra harus sangat diperhatikan terutama kemampuan dalam manajemen, penguasaan pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya manusianya.

<sup>83</sup> Budi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>84</sup> Misnan, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku anggota

Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Menariknya Goatzilla Farm daripada tempat *supplier* lain ini banyak macam produk olahan susu kambingnya. Jadi sudah jelas kalau bisnisnya terus berkembang bahkan pengiriman susu sampai ke luar kota. Dan gaji setor susu disini lebih banyak dibanding di tempat lain.”<sup>85</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Bandi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Kalau menurut saya, bisnis produk olahan susu di Goatzilla Farm setiap hari memproduksi susu terus jadi membutuhkan stok susu banyak. Kami sebagai anggota Kelompok Ternak tiap harinya setor susu untuk memenuhi stok bahan baku dan alhamdulillah susu yang disetor selalu diterima.”<sup>86</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Misnan selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Setahu saya, Goatzilla Farm ini termasuk usaha peternakan kambing yang punya fasilitas lengkap di desa Kandangtepus. Karena selain ada peternakan kambing, disana juga ada kafe dan wisata edukasi bagi pengunjung. Jelas kalau kondisi bisnisnya bagus begini.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi bisnis Goatzilla Farm telah diakui bagus dan produktif oleh peternak kambing yang merupakan anggota Kelompok Ternak. Para peternak kambing merasa untung dengan menjalin kerjasama atau kemitraan yang dilakukan antara Goatzilla Farm dan Kelompok Ternak Etawa Senduro.

<sup>85</sup> Budi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>86</sup> Bandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>87</sup> Misnan, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

### 3) Mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis

Strategi yang direncanakan bersama meliputi strategi dalam pemasaran, distribusi, operasional dan informasi. Strategi disusun berdasarkan keunggulan dan kelemahan bisnis dari pihak yang bermitra.

Hasil wawancara dengan bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Kalau dari strategi pemasarannya lebih ke wisata edukasi agar banyak orang atau pengunjung yang mengenal Goatzilla Farm, dan rata-rata wisata edukasi ini adalah pelajar/anak sekolah. Selain itu, kami juga mengikuti *event* promosi di bazar dan pameran, kami juga menyediakan tester produk sehingga dapat meyakinkan konsumen untuk membeli produk ini.”<sup>88</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Rizal selaku Sie.

Pemasaran di Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Dari pemasaran produk untuk produk olahan susu juga banyak peminat/pelanggan. Karena produk susu ini masih *fresh* dan lebih cepat sampai ke tempat tujuan konsumen, bahkan bisa minim produk *return*. Jadi untuk pemasaran produk susunya berjalan sesuai keinginan.”<sup>89</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Untuk volume penjualan mengalami naik turun tiap tahun, proses produksi kebanyakan menyesuaikan jumlah produksi, semisal hari ini produksi 30 liter/hari, maka kita harus menjual sebanyak itu setiap hari agar susu yang diproduksi tetap *fresh*, kalau menjual lebih dari itu agak

<sup>88</sup> Luthfi Andi Zulkarnain, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>89</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

susah. Tapi kalau ada permintaan dari luar kita mampu untuk produksi lagi dengan jangka waktu 2-3 hari sebelum pengiriman.”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis yang dijalankan oleh Goatzilla Farm lebih mengarah pada strategi pemasaran dengan tujuan pengenalan produk olahan susu dari Goatzilla Farm yang masih banyak orang tidak tahu keberadaan Goatzilla Farm. Pemasaran juga terbantu dengan adanya wisata edukasi agar Goatzilla Farm cepat dikenal banyak orang di seluruh daerah Lumajang. Strategi yang dijalankan ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan permintaan produk olahan susu.

#### 4) Mengembangkan program

Setelah informasi dikumpulkan kemudian dikembangkan menjadi suatu rencana yang taktis dan strategi yang akan diimplementasikan. Termasuk didalamnya menentukan atau membatasi nilai tambah yang ingin dicapai.

Hasil wawancara dengan bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Goatzilla Farm sudah punya rencana program tapi belum terlaksana karena uang yang dikumpulkan belum mencapai target. Kedepannya, kita akan membuat ruang khusus untuk tempat pengolahan susu agar tidak campur sama dapur, ingin membuat aula untuk gedung pengolahan susu agar memudahkan sarana wisata edukasi, dan menambah

---

<sup>90</sup> Junaidi Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

gazebo untuk memfasilitasi pengunjung agar lebih nyaman menikmati suasana di Goatzilla Farm.”<sup>91</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Kalau untuk program kemitraan dengan Kelompok Ternak sejauh ini masih setor susu kambing saja, tapi ada rencana pembuatan pupuk kandang yang akan dikoleksi, dikumpulkan, lalu diperjualbelikan kalau sudah layak namun masih belum jalan.”<sup>92</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Rizal selaku Sie.

Pemasaran di Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Saya tahunya cuman setor/supply susu kambing yang rutin dilakukan oleh anggota kelompok ternak, kalau mereka rajin setor susu kan dampaknya produksi dan pemasaran juga lancar dan gaji setor susu mereka juga lancar begitu dek.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan program yang terealisasi oleh Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro hanya dalam bentuk penyeteroran susu kambing yang rutin dilakukan setiap pagi hari berjalan lancar. Ada juga rencana program yang belum terlaksana yaitu pembuatan pupuk kandang dari kotoran kambing.

---

<sup>91</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>92</sup> Luthfi Andi Zulkarnain, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>93</sup> Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

##### 5) Memulai pelaksanaan

Memulai pelaksanaan kemitraan berdasarkan ketentuan yang disepakati. Pada tahap awal yang perlu dilakukan adalah mengecek kemajuan-kemajuan yang dialami.

Hasil wawancara dengan bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Sebenarnya kerjasama yang kita jalankan mudah, kesepakatan di awal yaitu anggota ternak hanya memenuhi kebutuhan stok susu kambing mentah dengan cara rutin setor susu tiap pagi. Karena kalau pagi susu masih dalam kondisi bagus, segar dan tidak rusak. Pertemuan dan bimbingan juga pernah kita berikan di awal pendirian Kelompok Ternak, kita berikan wawasan seputar teknis pemerahan susu, syarat kambing yang diperah, dan cara merawat susu setelah diperah dengan baik.”<sup>94</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Di awal memang ada bimbingan dan pelatihan pada anggota kelompok ternak, tapi sekarang sudah paham semua cara pemerahan susu kambing di waktu yang tepat yaitu pagi hari. Kalau saat ini baik anggota baru maupun lama hanya kita sampaikan lewat obrolan saat anggota setor susu ke Goatzilla Farm.”<sup>95</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Budi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Kita diberi fasilitas pemberian kambing gratis yang didapat langsung dari bantuan pemerintah berjumlah 50 ekor kambing. Jadi nanti pak Saiful mengadakan rapat untuk pembagian kambing dari pemerintah masing-masing

<sup>94</sup> Luthfi Andi Zulkarnain, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>95</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.



2 ekor kambing secara bergantian. Jumlah kambing peternak bertambah, setoran susu juga ikut bertambah.”<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kemitraan yang dijalankan anggota Kelompok Ternak ke pihak Goatzilla berupa setor susu kambing. Di awal pelaksanaan, Goatzilla Farm memberikan bimbingan dan pelatihan, juga memfasilitasi anggota dengan pemberian 2 ekor kambing gratis dari bantuan pemerintah secara bergilir dan bergantian.

6) Memonitor dan mengevaluasi perkembangan

Perkembangan pelaksanaan perlu dimonitor terus-menerus agar target yang ingin dicapai benar-benar dapat menjadi kenyataan. Di samping itu perlu terus dievaluasi pelaksanaannya untuk perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.

Hasil wawancara dengan bapak Saiful Siam selaku Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Yang sering jadi kendala adalah susu hasil setoran anggota dalam keadaan rusak sudah tidak *fresh*. Jadi kita sekarang selalu memeriksa susu yang disetor anggota terlebih dahulu, kalau susu bagus langsung kita campur ke bagian produksi, kalau susu kondisinya jelek kita kembalikan ke anggota ternak saat itu juga.”<sup>97</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

<sup>96</sup> Budi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

<sup>97</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

“Terkadang anggota kelompok ternak tidak memenuhi kualitas dan kuantitas target dari Goatzilla Farm, saat kita dapat permintaan banyak ternyata produksi susunya turun atau susu yang kita inginkan kualitasnya tidak tercapai. Jadi kita menyarankan untuk diperbaiki esok harinya, dan kita ada pantauan khusus untuk anggota yang tidak memenuhi target.”<sup>98</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Bandi selaku anggota

Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Kita selalu memberikan evaluasi pada anggota yang masih mengalami kendala dalam merawat susu kambing. Karena jika dibiarkan, kerugian yang kita dapatkan dan gaji setor susu anggota ternak juga terhambat.”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi pada proses kemitraan yaitu pengembalian susu kambing yang disetor anggota Kelompok Ternak mengalami kerusakan dan tidak terpenuhinya permintaan stok susu kambing saat mengalami peningkatan permintaan dari pelanggan. Sehingga, pihak Goatzilla Farm melakukan evaluasi perbaikan secara langsung untuk anggota yang masih melakukan kesalahan.

## **2. Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.**

Kemitraan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja bisnis usaha kecil maupun usaha besar. Tujuan utama

<sup>98</sup> Luthfi Andi Zulkarnain, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>99</sup> Bandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Agustus 2020.

setiap peternak dalam menjalankan usahanya untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi. Kemitraan dilakukan perusahaan untuk mengatasi kekurangan sumber daya atau persediaan bahan baku yang mereka alami. Pada dasarnya sebuah kemitraan yang ideal adalah sebuah hubungan simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan. Masing-masing perusahaan yang terlibat dalam kemitraan mengharapkan peningkatan kinerja bisnis mereka. Pola kemitraan yang selama ini terjadi secara umum yaitu hubungan bisnis antara pemasok dan perusahaan pengolahan atau manufaktur. Sehingga pola kemitraan penting hubungannya dalam menjaga stabilitas pasok barang untuk meningkatkan kinerja bisnis usaha.

Hasil wawancara dengan bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Ada lima pengepul di desa Kandangtepus yaitu Marzuki, Didik, Asmin, Hadi, dan Yek. Mereka jarang pakai nama seperti brand, karena cuma suplai susu ke pabrik, dan mereka nggak branding. Mereka beternak kambing juga, tapi hanya menerima suplai susu dengan skala kisaran sehari dapat 50-100 liter perhari. Kalau di Goatzilla bisa sampai 150-200 liter perhari. Bedanya sama Goatzilla mereka ini setor susu ke pabrik, tapi tidak mengolah susunya. Kalau Goatzilla Farm menerima susu dari peternak dan mengolahnya sendiri agar bisa dijual dengan harga jual yang sesuai.”<sup>100</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Saiful Siam selaku ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Dulu sebelum pakai nama Goatzilla Farm, kita juga pernah suplai susu ke pabrik. Karena kita pengen ada nilai tambah di produksinya jadinya harga bisa naik, produk susunya banyak varian, akhirnya kita ubah model bisnisnya. Kita tidak hanya jual

---

<sup>100</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

mentah, tapi kita jual macam-macam produk sama layanan-layanan yang lain seperti kafe dan wisata edukasi.”<sup>101</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Rizal selaku karyawan Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Perbandingan antara pengepul lain dengan Goatzilla Farm menurut saya sudah spesifik, karena kita mengolah susu sendiri dan juga ada layanan lain yaitu kafe dan wisata edukasi. Itu adalah nilai tambahnya di usaha kita. Itulah salah satu alasan para peternak kambing di sekitar sini lebih memilih untuk kerjasama dengan sistem kemitraan kepada kita.”<sup>102</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembandingan yang spesifik antara lima pengepul di desa Kandangtepus dengan Goatzilla Farm jelas berbeda pada produksi pengolahan susu. Para pengepul tidak melakukan pengolahan susu, mereka hanya mensuplai susu ke pabrik. Sedangkan Goatzilla Farm melakukan produksi pengolahan susu sendiri guna meningkatkan pendapatan. Inilah salah satu alasan peternak kambing di daerah Kandangtepus rata-rata memilih untuk bermitra dengan Goatzilla Farm.

Hasil wawancara dengan bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Selama menjalankan bisnis ternak, kita lebih banyak mendapatkan bahan baku susu kambing dari Kelompok Ternak. Dengan anggota 28 peternak yang pemerah susu, itu sudah membantu bisnis pengolahan susu disini meskipun tidak semua anggota aktif *supply* susu kambing.”<sup>103</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Saiful Siam selaku ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

<sup>101</sup> Luthfi Andi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

<sup>102</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 28 Desember 2020.

<sup>103</sup> Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

“Kita melakukan kerjasama dengan anggota ternak itu tidak terikat. Mereka bebas menjual susu kambingnya dimana saja. Tapi rata-rata selalu setor susu ke Goatzilla Farm karena uang mereka kumpul atau sistem gaji. Kalau dijual diluar uang diterima harian, jadi tidak mencukupi untuk beli pakan kambing.”<sup>104</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Bandi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Saya termasuk aktif setor susu kambing disini, karena kambing saya ada 10 ekor kambing. Kesepakatan awal kerjasama dengan Goatzilla Farm jadi anggota ternak memang untuk memenuhi persediaan susu kambing saja, tidak ada program lainnya.”<sup>105</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pola kemitraan yang dilakukan antara Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro adalah hubungan kerjasama saling membutuhkan dan menguntungkan dalam memenuhi persediaan bahan baku berupa susu kambing untuk meningkatkan proses produksi menjadi efektif dan efisien. Tidak ada keterikatan keduanya, anggota ternak tetap *supply* susu kambing di Goatzilla Farm karena tertarik dengan sistem gaji yang diterapkan. Goatzilla Farm juga pernah mengalami hambatan dalam menjalankan kemitraan dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro dalam kaitannya dengan pengelolaan persediaan bahan baku.

Hasil wawancara dengan bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Pernah anggota ternak tidak memenuhi target kualitas dan kuantitas susu kambing segar ketika disini ada permintaan kambing yang kita inginkan tidak mencapai target seharusnya. Akhirnya kira cari susu kambing ke mitra ternak lain.”<sup>106</sup>

<sup>104</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

<sup>105</sup> Bandi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 28 Desember 2020.

<sup>106</sup> Luthfi Andi Zulkarnain, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

Hasil wawancara dengan bapak Saiful Siam selaku ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Ya salah satu kendalanya juga karena banyak anggota ternak yang tidak aktif setor susu. Dulu yang aktif setor susu sekitar 8-25 orang dalam satu bulan, sekarang cuman 5-10 orang mungkin karena musim virus corona juga, produksi menurun jadinya kita juga membatasi pasokan susu dari anggota ternak.”<sup>107</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Budi selaku anggota Kelompok Ternak Etawa Senduro, beliau menyatakan:

“Kambing saya cuman 3 ekor jadi hanya bisa setor 2-5 liter per hari ke Goatzilla Farm. Padahal saya ingin menambah kambing biar pasok susunya lebih banyak dan upah saya bisa meningkat, jadi saya berharap mendapat giliran fasilitas kambing gratis dari pemerintah yang disalurkan lewat Goatzilla Farm.”<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala pasok susu kambing dari anggota ternak ada berbagai macam, seperti peternak tidak mencapai target kualitas dan kuantitas susu yang diharapkan Goatzilla Farm, minimnya anggota ternak aktif, dan beberapa anggota ternak memiliki jumlah kambing yang sedikit. Kerjasama yang dilakukan dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro sangat penting dalam memenuhi persediaan bahan baku mentah berupa susu kambing segar untuk Goatzilla Farm. Oleh karena itu, perlunya upaya dalam menjaga kestabilan para anggota ternak produktif memasok susu kambing segar.

Hasil wawancara dengan bapak Luthfi Andi Zulkarnain selaku pemilik usaha Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

---

<sup>107</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>108</sup> Budi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 28 Agustus 2020.

“Untuk menjaga kestabilan produk susu kambing, susu kambing yang telah disetor anggota ternak langsung kita adakan pengecekan susu apakah masih dalam kondisi bagus atau sudah rusak. Kalau kualitasnya jelek, maka kita kembalikan susunya dan saya beri teguran juga saran untuk memperbaiki keesokan harinya agar lebih baik lagi merawat susu kambing. Dari situ kita juga memberikan pantauan khusus untuk anggota yang masih teledor menjaga susu kambing tetap segar dan *fresh*.”<sup>109</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Saiful Siam selaku manajer umum di Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Kalau ada seminar, *workshop*, atau pelatihan dari luar kota, kita langsung menunjuk anggota ternak untuk mengikutinya agar ilmu budidaya kambing juga bertambah. Nantinya ilmu bisa dibagikan ke anggota ternak lain. Kita sendiri juga sering *sharing* ke anggota ternak seputar pemerah susu kambing agar tidak rusak. Dulu waktu awal pembentukan Kelompok Ternak kita masih sering mengadakan bimbingan dan pelatihan, sekarang sudah banyak yang paham jadinya kita ganti dengan *sharing* kecil-kecilan di aula Goatzilla.”<sup>110</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Rizal selaku karyawan Goatzilla Farm, beliau menyatakan:

“Memang dari awal tidak semua anggota pemerah susu kambing, ada 3-5 peternak yang hanya membudidayakan kambingnya. Kebanyakan dari mereka bisnis ternak kambing dijadikan penghasilan sampingan, jadi saat sibuk kerjaan lain mereka jarang setor susu. Goatzilla Farm terus memotivasi dan memberikan fasilitas yang terbaik kepada anggota ternak agar lebih produktif pemerah susu kambing. Selain itu kita juga memfasilitasi kambing gratis dari pemerintah yang nantinya disalurkan ke anggota ternak.”<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjaga stabilitas pasok barang berupa susu kambing yaitu dengan cara melakukan pengecekan susu kambing agar meminimalisir terjadinya

<sup>109</sup> Luthfi Andi Zulkarnain, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>110</sup> Saiful Siam, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 21 Agustus 2020.

<sup>111</sup> Junaidi Rizal, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 05 Desember 2020.

kesalahan dan memberikan saran untuk lebih baik kedepannya merawat susu kambing, lalu Goatzilla Farm melakukan pantauan khusus untuk anggota yang masih melakukan kesalahan. Selain itu, Goatzilla Farm juga melakukan bimbingan, pelatihan dan seminar untuk menambah ilmu seputar budidaya kambing kepada anggota ternak, serta memberikan fasilitas kambing gratis kepada anggota ternak secara bergilir sehingga memotivasi anggota untuk lebih aktif dan produktif dalam hubungan kemitraan saling membutuhkan dan saling menguntungkan satu sama lain.

### **C. PEMBAHASAN TEMUAN**

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian skripsi melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka kemudian dikemukakan berbagai temuan di lapangan dengan judul penelitian analisis pola kemitraan peternakan kambing dalam upaya meningkatkan profitabilitas di Goatzilla Farm di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Hasil dari analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna dalam fokus masalah yang ada pada penelitian ini. Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub fokus masalah seperti pemaparan dalam penyajian dan analisis.



## **1. Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.**

Kemitraan adalah suatu cara strategi berbisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hubungan kemitraan tersebut dilakukan dengan melalui pola-pola kemitraan yang sesuai sifat atau kondisi dan tujuan usaha yang dimitrakan. Beberapa jenis pola kemitraan yang telah banyak dilaksanakan yaitu pola inti plasma, pola subkontrak, pola dagang umum, pola keagenan, waralaba, dan pola kerjasama operasional agribisnis (KOA).

### **a. Pola Kemitraan Inti Plasma**

Analisis pola kemitraan dari hasil penelitian mengenai antara Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro menggunakan pola kemitraan inti plasma. Goatzilla Farm sebagai perusahaan inti difokuskan pada memfasilitasi kambing gratis dari bantuan pemerintah secara bergilir, sarana produksi, bimbingan teknis, manajemen, mengolah dan memasarkan hasil produk olahan susu. Kelompok Ternak Etawa Senduro sebagai kelompok plasma menyediakan lahan kandang

---

<sup>112</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 43.

ternak dan beberapa ekor kambing milik pribadi. Kelompok Ternak bertugas memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. Program kemitraan yang dijalankan oleh Kelompok Ternak dengan Goatzilla Farm berupa *supply* susu kambing mentah setiap pagi hari. Sehingga kedua belah pihak saling membantu dan menguntungkan satu sama lain dalam memenuhi persediaan susu kambing untuk bahan baku utama produksi Goatzilla Farm.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Jafar Hafsah mengenai pola kemitraan inti plasma yaitu hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra.<sup>113</sup> Perusahaan inti menyediakan lahan, sarana produksi, bimbingan teknis, manajemen, mengolah dan memasarkan hasil produksi. Sedangkan kelompok mitra usaha bertugas memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

Namun terdapat kelemahan atau masalah yang dihadapi di lapangan dalam sistem plasma ini yaitu belum adanya kontrak kemitraan yang benar-benar menjamin hak dan kewajiban dari komiditi yang dimitrakan yaitu seperti anggota Kelompok Ternak tidak menerima upah dari hasil produk olahan susu yang terjual dari Goatzilla Farm.

Pola hubungan kerja yang bercirikan kemitraan usaha perlu ditumbuhkembangkan agar tujuan kemitraan dapat terwujud. Dari hasil

---

<sup>113</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 68.

penelitian diatas mengenai tujuan kemitraan dapat diketahui bahwa tujuan antara Kelompok Ternak Etawa Senduro dengan Goatzilla Farm dilakukan untuk saling memberikan keuntungan dalam segi pendapatan, memperluas kesempatan kerja bagi warga desa Kandangtepus yang memiliki kambing untuk dijadikan bisnis, dan meningkatkan taraf ekonomi di kedua belah pihak.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Jafar Hafisah mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kemitraan yaitu meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat, meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan, meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil, meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.<sup>114</sup>

Dalam memperlancar produksi, Goatzilla Farm juga memerlukan teknologi yang baik dan berkembang. Karena teknologi termasuk bagian penting dalam efektivitas dan efisiensi proses produksi. Tujuannya agar *output* yang dihasilkan Goatzilla Farm mampu memenuhi permintaan konsumen tiap harinya. Teknologi yang dimiliki Goatzilla Farm diantaranya mesin *pasteurisasi* susu, inkubator yoghurt, bioteknologi, dan *freezer*. Namun, untuk proses *packaging*, mereka melakukannya manual karena sederhana dan tidak rumit dalam

---

<sup>114</sup> Ibid, 63.

pengerjaannya. Setelah proses *packaging*, produk olahan susu diperjualbelikan dan dikirim ke konsumen.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh oleh Suharno mengenai upaya pengelolaan usaha peternakan dalam pelaksanaan kemitraan yaitu pola kemitraan yang berkembang dalam usaha peternakan kambing diharapkan dapat membantu para peternak mengatasi masalah yang berkaitan dengan permodalan, teknologi, manajemen, dan pemasaran.<sup>115</sup>

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Goatzilla Farm salah satunya dengan adanya layanan kafe dan wisata edukasi. Layanan wisata edukasi dan kafe yang memberikan dampak besar pada pemasaran Goatzilla Farm agar pelanggan lebih mengenal dan selalu tertarik untuk datang ke Goatzila Farm. Strategi pemasaran ini terlaksana dengan baik. Akan tetapi, bagian pemasaran pernah mengalami kendala pada ekspedisi susu yang tidak tepat waktu sampai ke tangan pelanggan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai mengembangkan strategi dalam proses pengembangan kemitraan. Strategi yang direncanakan bersama meliputi strategi dalam pemasaran, distribusi, operasional dan informasi. Strategi disusun

---

<sup>115</sup> H.R. Utomo, H. Setiyawan, "Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal", (Jurnal Peternakan dan Pertanian, Vol.4, April 2015).

berdasarkan keunggulan dan kelemahan bisnis dari pihak yang bermitra.<sup>116</sup>

b. Proses Pengembangan Kemitraan

Dalam pola kemitraan Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak menggunakan pola inti plasma. Kemitraan memiliki rangkaian proses dimulai dengan mengenal calon mitranya, mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, memulai membangun strategi, memonitor dan mengevaluasi sampai target sasaran tercapai. Adapun rangkaian proses pembentukan kemitraan adalah sebagai berikut:<sup>117</sup>

1) Memulai membangun hubungan dengan calon mitra

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa para peternak kambing mengenal Kelompok Ternak melalui bapak Saiful yang sangat mengayomi peternak dengan memberikan ilmu merawat kambing tanpa diminta. Para peternak telah mempercayai bapak Saiful selaku Ketua Kelompok Ternak sekaligus Manajer Umum Goatzilla Farm dapat mengembangkan bisnis kambingnya dan melakukan hubungan kemitraan dengan Goatzilla Farm yang saling bekerjasama untuk mendapatkan keuntungan usaha.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai langkah awal dalam proses kemitraan adalah

<sup>116</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsep dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 52.

<sup>117</sup> Ibid, 51.

mengenal calon mitra. Pengenalan calon mitra ini merupakan awal keberhasilan dalam proses membangun kemitraan selanjutnya.<sup>118</sup>

## 2) Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa kondisi bisnis Goatzilla Farm telah diakui bagus dan produktif oleh peternak kambing yang merupakan anggota Kelompok Ternak. Para peternak kambing merasa untung menjalin kemitraan dengan Goatzilla Farm. Karena permintaan susu tiap harinya selalu meningkat dan produksi susu juga terus berjalan, sehingga membutuhkan susu kambing segar dari dalam jumlah banyak.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai Kondisi bisnis calon mitra harus benar-benar diperhatikan terutama kemampuan dalam manajemen, penguasaan pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya manusianya. Pemahaman akan keunggulan yang ada akan menghasilkan sinergi yang berdampak pada efisiensi, turunnya biaya produksi dan sebagainya.<sup>119</sup>

## 3) Mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa strategi bisnis yang dijalankan

---

<sup>118</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsa, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 52.

<sup>119</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsa, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 51.

oleh Goatzilla Farm lebih mengarah pada strategi pemasaran dengan tujuan pengenalan produk olahan susu dari Goatzilla Farm yang masih banyak orang tidak tahu keberadaan Goatzilla Farm. Strategi pemasaran juga dibantu dengan adanya wisata edukasi yang sangat membantu Goatzilla Farm cepat dikenal banyak orang di seluruh daerah Lumajang. Strategi yang dijalankan ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan permintaan produk olahan susu.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai Strategi yang direncanakan bersama meliputi strategi dalam pemasaran, distribusi, operasional dan informasi. Strategi disusun berdasarkan keunggulan dan kelemahan bisnis dari pihak yang bermitra.<sup>120</sup>

#### 4) Mengembangkan program

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa pengembangan program yang terealisasi oleh Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro hanya dalam bentuk penyeteroran susu kambing yang rutin dilakukan setiap pagi hari berjalan lancar. Rencana program yang belum terlaksana yaitu pembuatan pupuk kandang dari kotoran kambing untuk koleksi tambahan edukasi dan dapat diperjualbelikan ke pelanggan Goatzilla Farm.

<sup>120</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 52.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai pengembangan program kemitraan menjadi suatu rencana yang taktis dan strategi yang akan diimplementasikan. Termasuk didalamnya menentukan atau membatasi nilai tambah yang ingin dicapai.<sup>121</sup>

#### 5) Memulai pelaksanaan

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa pelaksanaan kemitraan yang dijalankan anggota Kelompok Ternak ke pihak Goatzilla berupa setor susu kambing. Di awal pelaksanaan, Goatzilla Farm memberikan bimbingan dan pelatihan, memberikan pakan ternak, dan memfasilitasi anggota dengan pemberian 2 ekor kambing gratis dari bantuan pemerintah secara bergilir. Proses kemitraan berjalan baik dengan bertambahnya anggota yang semula hanya 13 orang dan sekarang berjumlah 33 orang. Sehingga persediaan susu kambing dari anggota kelompok ternak dapat mencukupi kebutuhan produksi Goatzilla Farm.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti dalam memulai pelaksanaan kemitraan berdasarkan ketentuan yang disepakati. Pada tahap awal yang perlu dilakukan adalah mengecek kemajuan-kemajuan yang dialami.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 53.

<sup>122</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 53.



#### 6) Memonitor dan mengevaluasi perkembangan

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa kendala yang sering terjadi pada proses kemitraan yaitu pengembalian susu kambing yang disetor anggota Kelompok Ternak mengalami kerusakan dan tidak terpenuhinya permintaan stok susu kambing saat mengalami peningkatan permintaan dari pelanggan. Sehingga, pihak Goatzilla Farm melakukan evaluasi perbaikan secara langsung dan memberikn pantauan khusus untuk anggota yang masih melakukan kesalahan agar lebih teliti dalam merawat susu kambing tetap segar.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai perkembangan pelaksanaan yang perlu dipantau terus-menerus agar target yang ingin dicapai benar-benar dapat menjadi kenyataan. Di samping itu perlu terus dievaluasi pelaksanaannya untuk perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.<sup>123</sup>

## **2. Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang.**

Kemitraan dilakukan perusahaan untuk mengatasi kekurangan sumber daya atau persediaan bahan baku yang mereka alami. Pada dasarnya sebuah kemitraan yang ideal adalah sebuah hubungan saling menguntungkan. Pola kemitraan yang selama ini terjadi secara umum yaitu

<sup>123</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 53.

hubungan bisnis antara pemasok dan perusahaan pengolahan atau manufaktur. Pola kemitraan penting hubungannya dalam menjaga stabilitas pasok barang untuk meningkatkan kinerja bisnis usaha.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hubungan kemitraan dilakukan melalui pola-pola kemitraan yang sesuai tujuan usaha yang dimitrakan antara pemasok barang dengan perusahaan pengolahan. Sehingga ada hubungannya dengan rantai pasok dalam menjaga kestabilan bahan baku yang dikaitkan dengan pola kemitraan peternakan kambing di Goatzilla Farm.

Dari hasil penelitian di atas perbandingan yang spesifik antara pengepul di desa Kandangtepus dengan Goatzilla Farm jelas berbeda pada produksi pengolahan susunya. Total pengepul susu kambing di desa Kandangtepus berjumlah lima orang, diantaranya Marzuki, Didik, Asmin, Hadi, dan Yek. Para pengepul tersebut tidak melakukan pengolahan susu, mereka hanya mensuplai susu kambing ke pabrik. Sedangkan Goatzilla Farm melakukan produksi pengolahan susu sendiri guna meningkatkan pendapatan dan nilai jual pada produk olahan susu. Inilah salah satu alasan peternak kambing di daerah Kandangtepus lebih memilih untuk bermitra dengan Goatzilla Farm.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai langkah awal dalam proses pengembangan kemitraan adalah mengenal calon mitra. Pengenalan calon mitra ini merupakan awal keberhasilan dalam proses membangun kemitraan selanjutnya. Sebagai

peternak kecil dalam memilih mitra yang tepat memerlukan waktu. Karena mereka harus mendapat calon mitra yang unggul bisnisnya, dan dapat dipercaya. Sehingga informasi mengenai calon mitra harus dikumpulkan dengan lengkap dan tidak menimbulkan kesalahan dalam memilih calon mitra.<sup>124</sup>

Dari hasil penelitian mengenai pola kemitraan peternakan kambing dalam menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm dapat diketahui bahwa pola kemitraan yang dilakukan antara Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro adalah hubungan kerjasama dalam memenuhi persediaan bahan baku berupa susu kambing segar untuk meningkatkan proses produksi menjadi efektif dan efisien. Tidak ada keterikatan keduanya, anggota ternak memasok susu kambing di Goatzilla Farm karena tertarik dengan sistem gaji bulanan yang diterapkan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Hafsah mengenai hubungan melalui pola kemitraan dilaksanakan sesuai kondisi dan tujuan usaha yang dimitrakan dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif, baik didalam pembinaan maupun pelaksanaan operasionalnya. Oleh karena itu, pelaksanaan kemitraan secara konsisten mengikuti segala kesepakatan yang telah ditetapkan bersama.<sup>125</sup> Selain itu, sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Turban yaitu bagian dari *Internal Supply Chain* meliputi semua proses *inhouse* yang digunakan dalam mentransformasikan masukan

---

<sup>124</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 52.

<sup>125</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 67.

dari para penyalur kedalam organisasi. Dengan kata lain, pengelolaan ketersediaan bahan baku, pasokan bahan baku, dan proses pabrikasi yang dilakukan oleh sistem manajemen.<sup>126</sup>

Dari hasil penelitian mengenai pola kemitraan peternakan kambing dalam menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm dapat diketahui bahwa kendala pasok susu kambing dari anggota ternak ada berbagai macam, seperti peternak tidak mencapai target kualitas dan kuantitas susu yang diharapkan Goatzilla Farm, minimnya anggota ternak aktif, dan beberapa anggota ternak memiliki jumlah kambing yang sedikit. Kerjasama yang dilakukan dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro sangat penting dalam membantu Goatzilla Farm untuk memenuhi persediaan bahan baku mentah berupa susu kambing segar. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam menjaga kestabilan para anggota ternak produktif memasok susu kambing.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Hafsah mengenai kontrak kerjasama kemitraan sudah memuat perjanjian waktu, harga dan jumlah produksi atau bahan baku dibarengi dengan sanksi yang ditetapkan apabila salah satu pihak merugikan pihak lain.<sup>127</sup> Selain itu, sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Ernesto dan Baris mengenai pengendalian stabilitas persediaan merupakan keseimbangan persediaan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan stok bahan baku. Produk yang berasal dari bahan baku musiman sangat berpotensi menyebabkan

---

<sup>126</sup> Turban, *Information Technology for Management 4th Edition*, (John Wiley & Sons Inc, 2004).

<sup>127</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 68.

ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* dalam rantai pasok yang dapat menyebabkan meningkatnya penyimpanan dan kehabisan persediaan.<sup>128</sup>

Dari hasil penelitian mengenai pola kemitraan peternakan kambing dalam menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm dapat diketahui bahwa dalam menjaga stabilitas pasok barang susu kambing segar yaitu dengan cara melakukan pengecekan susu kambing agar meminimalisir terjadinya kesalahan dan memberikan saran untuk lebih baik kedepannya merawat susu kambing, serta melakukan pantauan khusus untuk anggota yang masih melakukan kesalahan. Selain itu, Goatzilla Farm juga melakukan bimbingan, pelatihan dan seminar untuk menambah ilmu seputar budidaya kambing kepada anggota ternak, serta memberikan fasilitas kambing gratis kepada anggota ternak secara bergilir sehingga dapat memotivasi peternak untuk lebih aktif dan produktif dalam hubungan kemitraan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Rahmasari mengenai indikator dari kinerja manajemen rantai pasok mencakup pengembangan produk, kemitraan strategis dengan pemasok, perencanaan dan pengendalian, produksi, distribusi, kualitas informasi, *customer relationship*, dan pembelian. Penerapan manajemen rantai pasok

---

<sup>128</sup> Elfira Febriani Harahap, "Pengendalian Stabilitas Persediaan Bahan Baku Udang Untuk Produksi Udang Beku", (Jurnal Agroindustri, Vol.2, No.2, Oktober 2016).

memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.<sup>129</sup>

Selain itu, sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Hafsah mengenai keunggulan pola kemitraan inti plasma memberikan manfaat timbal-balik antara perusahaan dengan peternak mitra melalui cara pengusaha besar atau perusahaan memberikan pembinaan, bimbingan dan pelatihan, penyediaan sarana produksi, pengolahan hasil dan pemasaran produk. Dalam kata lain, pengusaha besar telah membagi peluang dan risiko dengan pengusaha kecil. Oleh karena itu, melalui pola kemitraan inti plasma akan menciptakan rasa saling ketergantungan dan saling memperoleh keuntungan.<sup>130</sup>



---

<sup>129</sup> Saptana dan Rangga Ditya Yofa, “Penerapan Konsep Manajemen Rantai Pasok pada Produk Unggas”, (Jurnal Agro Ekonomi, Vol.34, No.2, Desember 2016).

<sup>130</sup> Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2000), 69.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dijelaskan diatas. Maka untuk memberi pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan yang dilakukan antara Goatzilla Farm dengan Kelompok Ternak Etawa Senduro yaitu menggunakan pola kemitraan inti plasma. Peternak kambing sebagai plasma menyediakan susu kambing mentah dan Goatzilla Farm sebagai perusahaan inti bertugas mengolah susu kambing menjadi berbagai varian produk untuk diperjualbelikan.
2. Hubungan pola kemitraan dalam menjaga stabilitas pasok susu kambing sesuai dengan tahapan *Internal Supply Chain* yaitu pengelolaan ketersediaan bahan baku, pasokan bahan baku, dan melakukan pantauan khusus sekaligus bimbingan bagi peternak mitra.

#### B. Saran

1. Pengelolaan promosi produk melalui media sosial perlu diperbaiki dengan mengubah cara menjadi *hardselling* untuk memudahkan pemasaran produk dan meningkatkan pendapatan usaha.
2. Perlu adanya bimbingan teknis yang lebih ditingkatkan lagi agar peternak mitra aktif dan semangat suplai susu kambing ke Goatzilla Farm agar tidak terjadi kekurangan bahan baku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. dan L. Simanjuntak. 1997. *Ternak Sapi Potong*. Jakarta: Direktorat Jendral Peternakan.
- Arifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Aryanthi, D. 2011. Skripsi : Analisis Pengelolaan Rantai Pasok Agroindustri Hortikultura (Studi Kasus Sari Buah Jambu Biji Lipisari di B2PTTG LIPI Subang). Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- As'ad, Rizal Fachri. 2019. Skripsi : Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) dengan Sistem Kemitraan (Studi Kasus pada Peternak Ayam Pedaging di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Walisongo Semarang.
- Chopra, S. dan Meindl, P. 2004. *Supply Chain Management : Strategy, Planning, and Operations*. USA: Pearson Prentice Hall.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ditjen PKH. 2019. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.
- Feradis. 2010. *Reproduksi Ternak*. Bandung : Alfabeta.
- Florinsa, Alfida Suwaji. 2017. Skripsi : Motivasi dan Kontribusi Pendapatan Usaha Kambing Peternakan Etawa (PE) terhadap Keluarga Peternak di Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Universitas Jember.
- Hafsah, Dr. Ir. Mohammad Jafar. 2000. *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hapsari, Endah. 2016. Skripsi : Implementasi Pola Kemitraan Usahatani Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung.
- Harahap, Elfira Febriani. 2016. Pengendalian Stabilitas Persediaan Bahan Baku Udang Untuk Produksi Udang Bek. *Jurnal Agroindustri*.
- Hasyim, Harris. 2005. *Pengembangan Kemitraan Agribisnis: Konsep, Teori & Realita Dalam Ekonomi Biaya Transaksi*. Bandar Lampung: Lembaga Penerbitan Universitas Lampung.



- Herdiansyah, Haris. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indrajit, Richardus Eko., Djokopranoto. *Proses Bisnis Outsourcing*. Jakarta: Grasindo.
- Indrajit, R. dan Djokopranoto, R. 2003. *Konsep Supply Chain Management Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Izzah, Nur Kholifatul. 2018. Skripsi : Pola Kemitraan Paguyuban Mitra Turindo (PMT) dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Petani Salak Pondoh. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khalifi, Akh. Wasil. 2018. Skripsi: Strategi Pengembangan Kemitraan Usaha di PT.Allinma Universal Surabaya. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Lailia, Nurlita. 2018. Skripsi : Analisis Rantai Pasok dan Strategi Pengembangan Susu Kambing *Pasteurisasi* di Goatzilla Farm & Cafe. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Mistojo. 2019. Skripsi: Peran Kelompok Ternak “Etawa Senduro” dalam Mengembangkan Ternak Kambing Perah di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghali Indonesia.
- Negara, A. Aviantara, dan N. L. Yulianti. 2017. Sistem Manajemen Rantai Pasok Terhadap Nilai Tambah dan Kelembagaan Biji Kakao di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Biosistem dan Teknik Pertanian*.
- Penyusun, Tim. 2017. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Pujawan dan Mahendrawati. 2010. *Supply Chain Management Edisi Kedua*. Surabaya: ITS Press.
- Rani, Anggita Elfrida. 2017. Skripsi : Analisis Pengaruh Atribut Kemitraan Terhadap Kolaborasi Rantai Pasok dan Kinerja Operasional pada Industri *Foodservice* di Surabaya. Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

- Rosidah, Umu. 2018. Skripsi : Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Dagang Gemilang Blitar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- Saptana dan Rangga Ditya Yofa. 2016. Penerapan Konsep Manajemen Rantai Pasok pada Produk Unggas. Jurnal Agro Ekonomi.
- Sarwono. 2007. *Beternak Kambing Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setya, Tuti Tri. 2018. Skripsi : Analisis Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Labu Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka. Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung.
- Soemardjo. 2004. *Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Susanto, Frindolin Andry. 2019. Skripsi : Analisis *Supply Chains Management* pada Kopi Banaran Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Syafran, Afdatul. 2016. Skripsi: *Kontribusi Inti dan Plasma dalam Agribisnis Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Ujung Lor Kabupaten Bulukumba*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
- Turban. 2004. *Information Technology for Management 4th Edition*. John Wiley & Sons Inc.
- Yasinta, Dessy. 2019. Skripsi : Analisis *Food Supply Chain Network* Kakao di Unit Pengolahan Hasil (UPH) Kabupaten Trenggalek. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pemikiran Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : 'Amy Naylan Nida Najahi Nur  
NIM : E20162010  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang”** adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dan disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 4 Februari 2021

Saya yang menyatakan



**'Amy Naylan Nida Najahi Nur**  
**NIM. E20162010**

## MA TRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS POLA KEMITRAAN PETERNAKAN KAMBING DALAM HUBUNGANNYA MENJAGA STABILITAS PASOK BARANG DI GOATZILLA FARM SENDURO KABUPATEN LUMAJANG	1. Pola Kemitraan	1. Jenis pola kemitraan  2. Proses pengembangan kemitraan	1) Pola Inti Plasma 2) Pola Subkontrak 3) Pola Dagang Umum 4) Pola Keagenan 5) Waralaba 6) Pola Kerjasama Operasional Agribisnis  1) Membangun hubungan dengan calon mitra 2) Mengerti kondisi bisnis pihak bermitra 3) Mengembangkan strategi	<b>1. Informan :</b> a. Pemilik usaha Goatzilla Farm b. Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro c. Karyawan Goatzilla Farm d. Anggota Kelompok Ternak  <b>2. Referensi:</b> a. Buku-buku b. Dokumen Terkait c. Jurnal d. Internet	<b>1. Pendekatan Penelitian:</b> Deskriptif Kualitatif <b>2. Jenis Penelitian:</b> Studi Kasus <b>3. Teknik Pengumpulan data:</b> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi <b>4. Analisis Data:</b> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan atau verifikasi data.  <b>5. Keabsahan Data:</b> Triangulasi sumber	1. Bagaimana konsep pola kemitraan peternakan kambing di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang 2. Bagaimana pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungannya menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
	2. Rantai Pasok	1. Komponen Rantai Pasok	4) Mengembangkan program 5) Memulai pelaksanaan 6) Mengevaluasi perkembangan  1) <i>Upstream Supply Chain</i> 2) <i>Internal Supply Chain</i> 3) <i>Downstream Supply Chain</i>			

## **PERTANYAAN PENELITIAN**

### **Pola Kemitraan**

1. Apa yang melatarbelakangi peternak ingin menjadi mitra Goatzilla Farm ?
2. Apa tujuan dibentuknya Kelompok Ternak “Etawa Senduro” ?
3. Bagaimana konsep kemitraan Goatzilla Farm kepada peternak mitra ?
4. Berapakah harga jual susu untuk peternak mitra pada kesepakatan awal ?
5. Bagaimana manfaat dari sistem gaji yang diterapkan Goatzilla Farm ?
6. Apa saja keuntungan yang didapat Goatzilla Farm selama menjalankan kemitraan dengan Kelompok Ternak “Etawa Senduro” ?

### **Proses Pengembangan Kemitraan**

1. Apa hal yang dapat membuat peternak mitra percaya untuk bermitra dengan Goatzilla Farm ?
2. Apa yang membuat peternak mitra tertarik dengan kondisi bisnis Goatzilla Farm ?
3. Apa saja strategi yang dilakukan Goatzilla Farm dalam mengembangkan kemitraannya ?
4. Apa saja program kemitraan yang sudah terencana dan terlaksana atau belum terlaksana ?
5. Hal apa saja yang dilakukan Goatzilla Farm dalam memulai pelaksanaan kemitraan ?
6. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kemitraan yang dilakukan Goatzilla Farm untuk peternak mitra ?

## **Rantai Pasok**

1. Apa sebab pola kemitraan di Goatzilla Farm ada hubungannya dalam menjaga stabilitas pasok barang ?
2. Apa saja hambatan Goatzilla Farm dalam menjaga stabilitas pemasok susu kambing ?
3. Bagaimana cara menjaga stabilitas pasok barang pada pola kemitraan yang diterapkan Goatzilla Farm ?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B-328 /In.20/7.a/PP.00.9/06/2020  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pemilik Goatzilla Farm & Cafe  
di-  
TEMPAT.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pemilik Goatzilla Farm & Cafe untuk memberikan izin penelitian Skripsi dengan identitas Mahasiswa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : 'Amy Naylan Nida Najahi Nur  
NIM : E20162010  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
No Telpon : 085230227337  
Dosen Pembimbing : Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I.  
NIP : 198112242011011008  
Judul Penelitian : Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas di Goatzilla Farm di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 03 Juni 2020

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Abdul Rokhim**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : [info@iain-jember.ac.id](mailto:info@iain-jember.ac.id)

Nomor : B-328/In.20/7.a/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth. Pimpinan Bakesbangpol Kabupaten Lumajang**

di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : 'Amy Naylan Nida Najahi Nur  
NIM : E20162010  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
No Telpn : 085230227337  
Dosen Pembimin : Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I.  
NIP : 198112242011011008  
Judul Penelitian : Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas di Goatzilla Farm di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 03 Juni 2020

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim



@goatzillafarm  
Goatzilla Farm & Café  
Goo.gl/AuhJau



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/A1/GOATZILLAFARM/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfi Andi Zulkarnain, S.Pd.I

Alamat : Grand Zamzam Rowobujel No. 09 Labruk Lor Lumajang 67316

Jabatan : Pemilik Goatzilla Farm & Cafe

Jl. Raya B29 No. 29 Wonorejo Kandangtepus Senduro Lumajang

Menerangkan bahwa :

Nama : Amy Naylan Nida Najahi Nur

Institusi : IAIN Jember



NIM : E20162010

Alamat : Perum Suko Asri Blok P.12 RT.03/RW.XI Rogotruran Lumajang

Telah selesai melakukan penelitian di perusahaan kami dengan judul “**Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas di Goatzilla Farm di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 05 Desember 2020

Pemilik Goatzilla Farm,  
  
**Luthfi Andi Zulkarnain, S.Pd.I**  


---

Jl. Raya B29 No. 29 | Dsn. Wonorejo | Ds. Kandangtepus | Kec. Senduro | Lumajang JATIM 67361



## PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan: Arif Rahman Hakim No. 1 Telp./Fax. (0334) 881586 e-mail: kesbangpol@lumajangkab.go.id

LUMAJANG - 67313

### SURAT PEMBERITAHUAN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/KKN/PKL/KEGIATAN

Nomor : 070/4187/427.75/2020

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lumajang.
- Menimbang** : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember Nomor: B-328/In.20/7./PP.00.9/06/2020 tanggal 3 Juni 2020, perihal Penelitian atas nama AMY NAYLAN NIDA NAJAH NUR.

Atas nama Bupati Lumajang, memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : AMY NAYLAN NIDA NAJAH NUR
2. Alamat : Perum Suko Asri Blok P-12 RT 3 RW 11 Rogotrunan Lumajang
3. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
4. Instansi/NIM : IAIN Jember/E20162010
5. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan Penelitian/Survey/KKN/PKL/Kegiatan:

1. Judul Proposal : Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas di Goatzilla Farma di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang
2. Bidang Penelitian : Ekonomi Syaria'h
3. Penanggungjawab : Abdul Rokhim
4. Anggota/Peserta :
5. Waktu Penelitian : 13 Agustus 2020 s/d 13 September 2020
6. Lokasi Penelitian : Goatzilla Farm Kandangtepus Senduro.

- Dengan ketentuan** :
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan;
  2. Pelaksanaan penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;
  3. Wajib melaporkan hasil penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan dan sejenisnya kepada Bupati Lumajang melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Lumajang setelah melaksanakan penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan;
  4. Surat Pemberitahuan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak sah/tidak berlaku lagi apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan ini tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas

Lumajang, 13 Agustus 2020  
a.n. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN LUMAJANG  
Sekretaris  
  
**Drs. AGOENG PAMERDI SEMBODO, MM**  
NIP. 19670604 199302 1 001

Tembusan Yth. :

1. Bupati Lumajang (sebagai laporan),
2. Sdr. Ka. Polres Lumajang,
3. Sdr. Ka. RAPPEDA Kabupaten Lumajang

### JURNAL PENELITIAN

NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	16 Agustus 2020	Observasi tempat penelitian.	
2.	20 Agustus 2020	Menyerahkan surat izin penelitian.	
3.	21 Agustus 2020	Wawancara dengan Pemilik Goatzilla Farm dan Ketua Kelompok Ternak Etawa Senduro.	
4.	29 Agustus 2020	Wawancara dengan anggota Kelompok Ternak.	
5.	05 Desember 2020	Wawancara tambahan dan observasi terakhir.	
6.	05 Desember 2020	Mengambil surat selesai penelitian.	

Lumajang, 05 Desember 2020

Pemilik Goatzilla Farm

  
**Goatzilla**  
**LUTHFI ANDI ZULKARNAIN**

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Luthfi Andi Z.  
selaku Pemilik Goatzilla Farm



Wawancara dengan Bapak Saiful Siam  
selaku Ketua Kelompok Ternak "Etawa



Wawancara dengan Bapak Misnan selaku anggota  
Kelompok Ternak “Etawa Senduro”



Wawancara dengan Bapak Bandi selaku anggota  
Kelompok Ternak “Etawa Senduro”



Wawancara dengan Bapak Budi selaku anggota Kelompok Ternak “Etawa Senduro”



Pengecekan susu kambing anggota Kelompok Ternak yang disetor ke Goatzilla Farm tiap pagi



Kafe Olahan susu kambing ternak di Goatzilla Farm

 <p><b>Susu Pasteurisasi</b></p> <p>Susu Kambing murni yang creamy dan bergizi tinggi dan diperah dari Kambing Senduro lokal (PS). Dipasteurisasi menggunakan Mesin Pasteurisasi Listrik. Rasakan kemurniannya dalam 2 rasa, original dan cokelat.</p> <p><b>Rp. 10.000,-</b></p>	 <p><b>Masker Kefir</b></p> <p>Masker Kefir adalah krim (curd) susu kefir yang dioleskan ke wajah. Bakteri baik di dalam kefir dapat membunuh bakteri jahat di wajah, seperti jerawat dsb.</p> <p><b>Rp. 50.000,-</b></p>
 <p><b>Yogurt (Yogurt Drink)</b></p> <p>Dibuat dari susu Kambing yang difermentasi dengan kultur yogurt. Kebanyakan susu kambing dan fungsi probiotik yogurt menghasilkan minuman bergizi tinggi, rendah alergi, mudah dicerna dan membantu fungsi pencernaan.</p> <p><b>Rp. 10.000,-</b></p>	 <p><b>Sabun Susu</b></p> <p>Sabun susu dibuat dengan bahan utama susu kambing yang creamy, sehingga dapat menjadi pembersih dan moisturizer alami.</p> <p><b>Rp. 20.000,-</b></p>
 <p><b>Es Yoghurt (Yogurt Istim)</b></p> <p>Olahan Yogurt susu kambing dalam kemasan es lilin yang lembut dan segar. Cocok untuk anak-anak hingga dewasa. Tersedia dalam 6 rasa, anggur, stroberi, jeruk, nenas, melon &amp; leci.</p> <p><b>Rp. 10.000,-</b></p>	 <p><b>Chevre (Fresh Goat Cheese)</b></p> <p>Jenis keju muda yang creamy dan lembut. Dibuat dari susu kambing segar, kultur yogurt dan vegetarian rennet. Rasa asam yogurt dan asin khas keju cocok dimakan dengan crackers atau roti tawar.</p> <p><b>Rp. 60.000</b></p>
 <p><b>Kefir Plain</b></p> <p>Kefir adalah susu fermentasi yang mengandung lebih dari 56 bakteri probiotik, yang berasal dari pegunungan Kaukasus. Dapat diminum setiap hari untuk menjaga kesehatan atau membantu penyembuhan berbagai macam penyakit.</p> <p><b>Rp. 20.000,-</b></p>	 <p><b>Mozarella (Sapi)</b></p> <p>Keju Mozarella dibuat dari susu sapi segar dan rennet vegetarian. Keju homemade yang dibuat tanpa bahan pengawet dan pewarna buatan. Lembut, mudah leleh dan elastis ketika dipanaskan.</p> <p><b>Rp. 40.000</b></p>

List harga produk olahan susu kambing di Goatzilla Farm



Logo Goatzilla Farm & Cafe





Hasil produk susu pasteurisasi di Goatzilla Farm

IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Pribadi

1. Nama : 'Amy Naylan Nida Najahi Nur
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Januari 1998
3. Alamat : Perum Suko Asri Blok P.12 RT.03/RW.XI  
Rogotrunan, Lumajang
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Kewarganegaraan : WNI (Warga Negara Indonesia)
8. No. Hp : 085230227337
9. Email : [amynaylan85@gmail.com](mailto:amynaylan85@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Al Ghozali (2004-2010)
2. MTSN Lumajang (2010-2013)
3. SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Jember (2016-2020)

### C. Pengalaman Organisasi

1. KSEI FEBI IAIN JEMBER (2018/2019)
2. KOPER (Komunitas Perfilman) JEMBER (2017-2021)